

**PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MINAT, PERSEPSI DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP PILIHAN
BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN
(STUDI KASUS PADA MAHSISWA JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA)**

SKRIPSI

Oleh:

ALBERTUS DIMAS KRISTANTO

20200100009

PROGRAM STUDI: AKUNTANSI

KONSENTRASI: AKUNTANSI KEUANGAN & PERPAJAKAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MINAT, PERSEPSI DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP PILIHAN
BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA)**

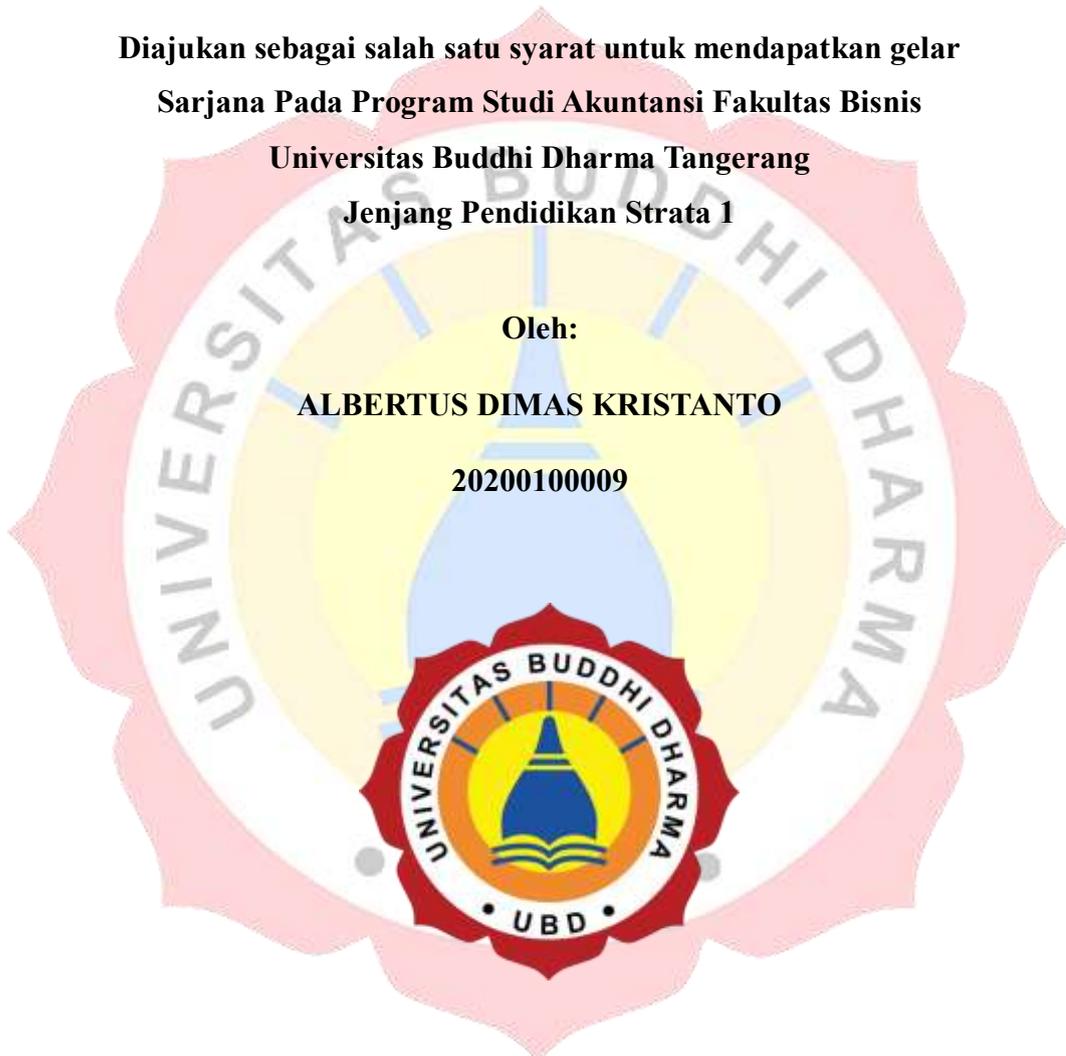
SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh:

ALBERTUS DIMAS KRISTANTO

20200100009



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Albertus Dimas Kristanto
NIM : 20200100009
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengetahuan Perpajakan, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma).

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 17 April 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,


Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
NIDN : 0421046601


Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengetahuan Perpajakan, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma).

Disusun oleh,

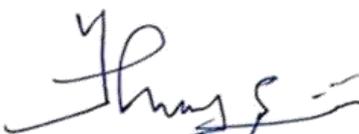
Nama Mahasiswa : Albertus Dimas Kristanto
NIM : 20200100009
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis

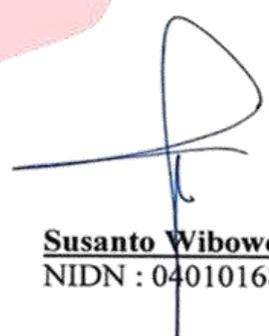
Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 03 Agustus 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
NIDN : 0421046601


Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Albertus Dimas Kristanto

NIM : 20200100009

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

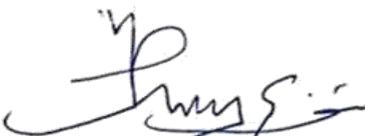
Judul Skripsi : Pengetahuan Perpajakan, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

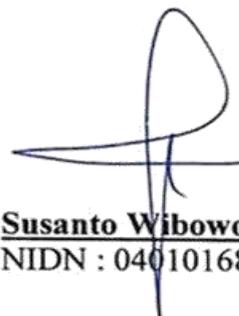
Tangerang, 03 Agustus 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
NIDN : 0421046601



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Albertus Dimas Kristanto
NIM : 20200100009
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengetahuan Perpajakan, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**SANGAT MEMUASKAN**" oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

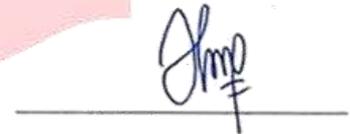
Ketua Penguji : Sabam Simbolon, S.E., M.M.
NIDN : 0407025901



Penguji I : Sutandi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0424067806



Penguji II : Yunia Oktari, S.E., M.Akt.
NIDN : 0405109002



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 03 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Albertus Dimas Kristanto

NIM : 20200100009

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200100009
Nama : Albertus Dimas Kristanto
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: **“Pengetahuan Perpajakan, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menganggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 03 Agustus 2024

Penulis,




Albertus Dimas Kristanto

**Pengetahuan Perpajakan, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial
Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada
Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengetahuan perpajakan, minat, persepsi, dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini tentu akan membuat pertanyaan seputar pemilihan profesi atau karir kepada mahasiswa itu sendiri, apakah mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi pajak akan tertarik berkarir di bidang perpajakan. Dengan adanya edukasi yang tepat tentang berkarir di bidang perpajakan dapat membuat mahasiswa konsentrasi pajak menjadi yakin untuk berkarir di bidang yang telah mereka pilih. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pilihan berkarir di bidang perpajakan, sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan perpajakan, minat, persepsi dan penghargaan finansial.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel sebanyak 103 responden. Data yang digunakan adalah data primer dengan melakukan metode penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa jurusan akuntansi fakultas bisnis Universitas Buddhi Dharma. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis regresi berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan melakukan analisis uji frekuensi, uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalisasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi serta uji t dan uji f.

Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, minat dan persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilhan berkarir di bidang perpajakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, minat, persepsi dan penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan secara individual dan bersama-sama terhadap berkarir di bidang perpajakan.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Minat, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Tax Knowledge, Interest, Perception and Financial Rewards Considerations on a Career in Taxation (Case Study on Accounting Students at Buddhi Dharma University).

ABSTRACT

This will certainly raise questions about choosing a profession or career for students themselves, whether accounting students who choose tax concentration will be interested in a career in taxation. With the right education about a career in taxation, tax concentration students can be sure to have a career in the field they have chosen.

This study uses a quantitative research method with the method used in this study is a purposive sampling technique so that a sample of 103 respondents was obtained. The data used is primary data by conducting a questionnaire distribution method to students majoring in accounting, Faculty of Business, Buddhi Dharma University. The data analysis method used is multiple regression analysis with SPSS software version 25, by conducting frequency test analysis, descriptive statistical test, validity test, reliability test, normalization test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, determination coefficient test and t test and f test.

Based on partial tests, it shows that tax knowledge, interest and perception influence the choice of a career in taxation. While financial rewards influence the choice of a career in taxation. These results indicate that tax knowledge, interest, perception and financial rewards have a significant effect individually and together on a career in taxation.

Keywords: Tax Knowledge, Interest, Perception, Financial Reward, Career Choice in Taxation.

KATA PENGANTAR

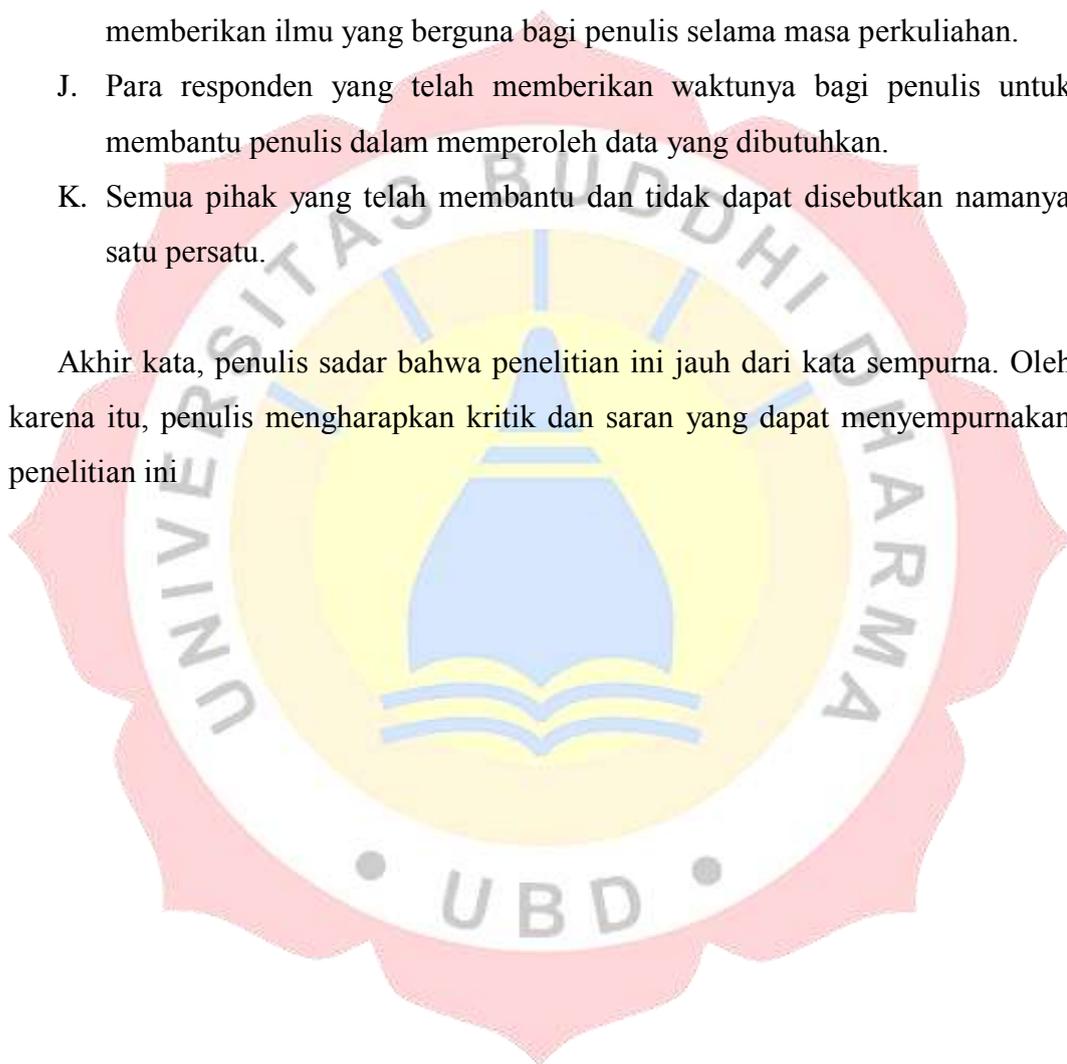
Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah “Pengetahuan Perpajakan, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma)”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma. Tidak dapat dipungkiri bahwa usaha yang keras menjadi elemen terpenting dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya tulis ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling penulis yang mendukung dan membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

- A. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan wadah bagi mahasiswa menimba ilmu di Universitas Buddhi Dharma.
- B. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
- C. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku kepala program studi Akuntansi Fakultas Bisnis di Universitas Buddhi Dharma.
- D. Bapak Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing, penulis berterima kasih atas semua saran dan masukan serta bimbingannya kepada penulis dalam proses penulisan karya tulis ini.
- E. Orang tua penulis, tanpa dukungan mereka penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi penulis, terima kasih atas motivasi dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
- F. Antonius Dian Pratama dan Margaretha Ratih selaku kakak dan adik penulis yang telah memberikan dukungan moral dan materialnya.

- G. Rivany Elvina Julian selaku pasangan penulis yang telah memberikan dukungan material dan moralnya, terima kasih atas motivasi dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
- H. Rekan-rekan kerja dan kuliah penulis yang terus memberikan semangat kepada penulis.
- I. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi penulis selama masa perkuliahan.
- J. Para responden yang telah memberikan waktunya bagi penulis untuk membantu penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan.
- K. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata, penulis sadar bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan penelitian ini



DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
LEMBAR REKOMENDASI KELAYAKAN SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II. LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. Pengertian Pajak.....	9
2. Karir	14

3. Pengertian Pengetahuan	14
4. Minat	15
5. Persepsi	16
6. Penghargaan Finansial	17
B. Hasil Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pemikiran.....	62
D. Hipotesis Penelitian.....	64
1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	64
2. Pengaruh Minat Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	65
3. Pengaruh Persepsi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.....	65
4. Pengaruh Persepsi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.....	65
5. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	66
6. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Minat, Persepsi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.....	66
BAB III. METODE PENELITIAN	68
A. Jenis Penelitian.....	68
B. Objek Penelitian.....	68
C. Jenis dan Sumber Data.....	69
1. Data Primer	69
2. Data Sekunder	70
D. Populasi dan Sampel	70
1. Populasi	70
2. Sampel.....	70
E. Teknik Pengumpulan Data	72
1. Kuesioner	72
2. Observasi.....	72

3. Wawancara	72
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	73
1. Variabel Penelitian	73
1.a Variabel Bebas (Independent Variable)	73
1.b Variabel Terikat (Dependent Variable)	73
2. Operasional Variabel	73
G. Teknik Analisis Data	86
1. Statistik Deskriptif	86
2. Uji Reliabilitas	86
3. Uji Validitas	87
4. Uji Asumsi Klasik	88
a. Uji Normalitas	88
b. Uji Multikolinearitas	89
c. Uji Heteroskedastisitas	89
5. Uji Hipotesis	90
a. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>)	90
b. Analisis Regresi Berganda	90
c. Uji Simultan (Uji Statistik F)	91
d. Uji Parsial (Uji Statistik T)	92
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	93
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	93
B. Uji Frekuensi Responden	94
1. Uji Frekuensi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)	94
2. Uji Frekuensi Variabel Minat (X2)	98
3. Uji Frekuensi Variabel Persepsi (X3)	101
4. Uji Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial (X4)	104
5. Uji Frekuensi Variabel Berkarir di Bidang Perpajakan (X5)	108
6. Jenis Kelamin Responden	112
7. Semester Responden	113
C. Uji Validitas	113
D. Uji Reliabilitas	124

E. Uji Statistik Deskripsi	128
F. Uji Asumsi Klastik	129
1. Uji Normalitas	129
2. Uji Multikolinearitas	131
3. Uji Heteroskedastisitas	133
G. Hasil Uji Statistik	134
1. Analisis Regresi Berganda	134
2. Analisis Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>)	136
H. Hasil Uji Hipotesa	137
1. Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik T)	137
2. Uji Statistik F	139
I. Pembahasan	139
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	144
A. Kesimpulan	144
B. Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	63
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	131
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	134



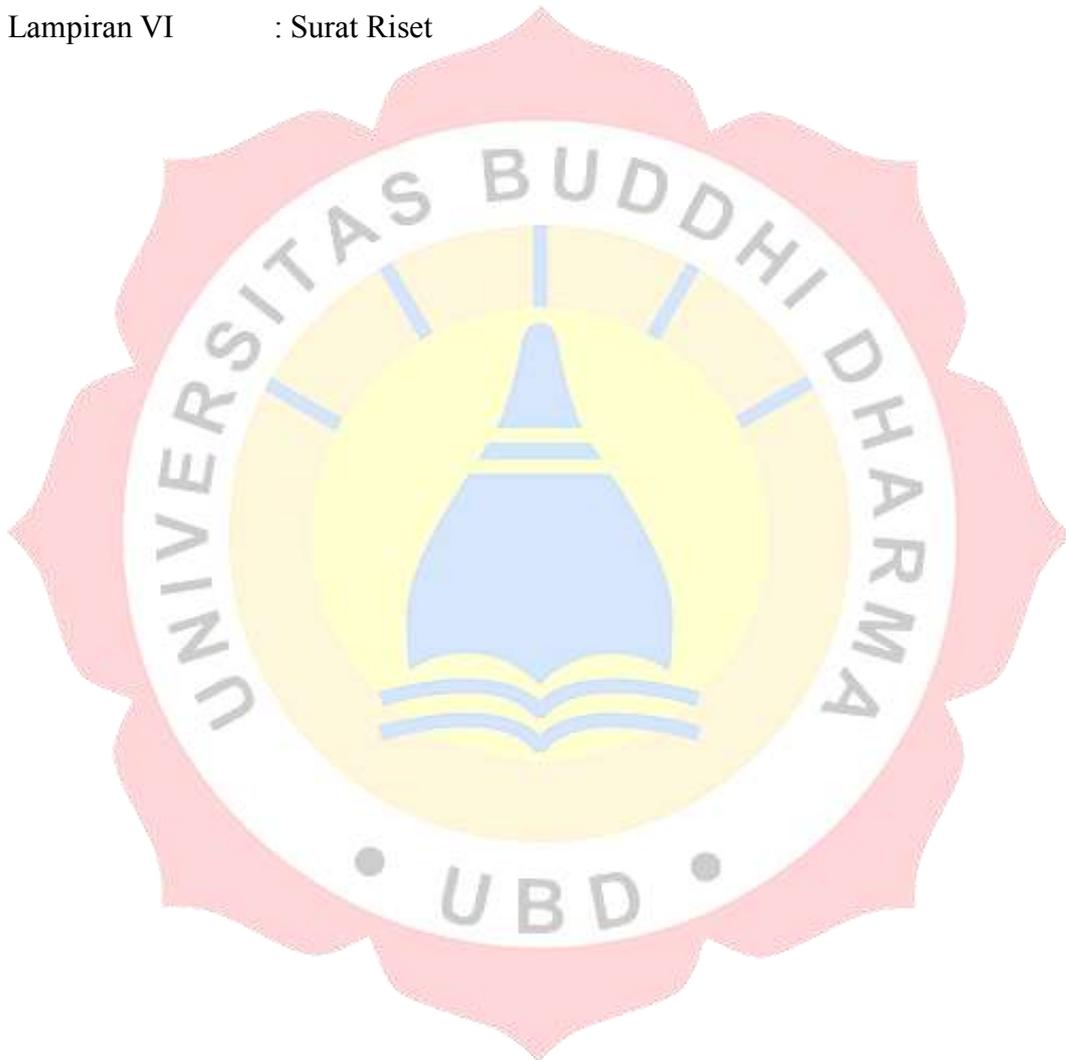
DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian terdahulu	17
Tabel III.1 Operasional Variabel Penelitian	73
Tabel IV.1 Data Distribusi Sampel Penelitian	94
Tabel IV.2 Uji Frekuensi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1.1)	94
Tabel IV.3 Uji Frekuensi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1.2)	95
Tabel IV.4 Uji Frekuensi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1.3)	96
Tabel IV.5 Uji Frekuensi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1.4)	96
Tabel IV.6 Uji Frekuensi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1.5)	97
Tabel IV.7 Uji Frekuensi Variabel Minat (X2.1)	98
Tabel IV.8 Uji Frekuensi Variabel Minat (X2.2)	98
Tabel IV.9 Uji Frekuensi Variabel Minat (X2.3)	99
Tabel IV.10 Uji Frekuensi Variabel Minat (X2.4)	100
Tabel IV.11 Uji Frekuensi Variabel Minat (X2.5)	101
Tabel IV.12 Uji Frekuensi Variabel Persepsi (X3.1)	101
Tabel IV.13 Uji Frekuensi Variabel Persepsi (X3.2)	102
Tabel IV.14 Uji Frekuensi Variabel Persepsi (X3.3)	103
Tabel IV.15 Uji Frekuensi Variabel Persepsi (X3.4)	103
Tabel IV.16 Uji Frekuensi Variabel Persepsi (X3.5)	104
Tabel IV.17 Uji Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial (X4.1)	105
Tabel IV.18 Uji Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial (X4.2)	105
Tabel IV.19 Uji Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial (X4.3)	106
Tabel IV.20 Uji Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial (X4.4)	107
Tabel IV.21 Uji Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial (X4.5)	108
Tabel IV.22 Uji Frekuensi Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y.1)	109
Tabel IV.23 Uji Frekuensi Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y.2)	109
Tabel IV.24 Uji Frekuensi Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y.3)	110
Tabel IV.25 Uji Frekuensi Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y.4)	111
Tabel IV.26 Uji Frekuensi Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y.5)	111
Tabel IV.27 Deskripsi responden Berdasarkan jenis kelamin	112
Tabel IV.28 Deskripsi responden berdasarkan semester	113

Tabel IV.29 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Pajak (X1).....	115
Tabel IV.30 Uji Validitas Pengetahuan Pajak (X1)	116
Tabel IV.31 Hasil Uji Validitas Minat (X2).....	117
Tabel IV.32 Uji Validitas Minat (X2).....	118
Tabel IV.33 Hasil Uji Validitas Persepsi (X3).....	119
Tabel IV.34 Hasil Uji Validitas Persepsi (X4).....	120
Tabel IV.35 Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial (X4).....	121
Tabel IV.36 Uji Validitas Penghargaan Finansial (X4)	122
Tabel IV.37 Hasil Uji Validitas Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	123
Tabel IV.38 Uji Validitas Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y).....	124
Tabel IV.39 Uji Realiabilitas Pengetahuan Pajak (X1)	125
Tabel IV.40 Uji Realiabilitas Minat (X2).....	125
Tabel IV.41 Uji Realiabilitas Persepsi (X3)	126
Tabel IV.42 Uji Realiabilitas Penghargaan Finansial (X4)	126
Tabel IV.43 Uji Realiabilitas Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	127
Tabel IV.44 Uji Statistik Deskripsi.....	128
Tabel IV.45 Uji Normalitas	130
Tabel IV.46 Uji Multikolinearitas.....	132
Tabel IV.47 Analisis Regresi Berganda	135
Tabel IV.48 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R2)	137
Tabel IV.49 Uji Signifikasi Parameter Individu (Uji Statistik T).....	137
Tabel IV.50 Uji Statistik F.....	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kuesioner Penelitian
Lampiran II	: Tabel Hasil Jawaban Responden
Lampiran III	: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS 25.0
Lampiran IV	: Tabel r
Lampiran V	: Tabel t
Lampiran VI	: Surat Riset



Bab I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena pada penelitian ini dilansir dari pusat pembinaan profesi keuangan, yang menekankan pentingnya peran perguruan tinggi dalam memajukan suatu profesi. Menyadari esensi keterkaitan antara pendidikan tinggi dan pengembangan profesi, badan pengembangan profesi keuangan menyelenggarakan kelas sosialisasi guna memperkenalkan profesi akuntan pajak serta relevansinya dengan dunia akademik. Sofyan, kepala seksi pengembangan penyuluhan I di subdirektorat pengembangan penyuluhan, direktorat transformasi proses bisnis, direktorat jenderal pajak, menyatakan bahwasanya profesi akuntan pajak masih kurang populer di kalangan mahasiswa. Jumlah akuntan pajak di Indonesia masih minim, belum optimal, serta mempunyai *entry barrier* yang cukup besar.

Perpajakan adalah salah satu sumber pendapatan negara yang besar dimana tersedia banyak lapangan kerja dibidang tersebut yang menarik perhatian mahasiswa, oleh karena itu perpajakan menjadi bidang yang diminati oleh mahasiswa jurusan akuntansi.

Mahasiswa sering menganggap bahwa profesi perpajakan itu sangat sulit untuk dijalani karena harus mempelajari banyak peraturan dan standar yang dapat berubah setiap tahun, dan belum lagi banyak

perhitungan yang diperlukan untuk menghitung besarnya jumlah pajak yang harus dibayar oleh setiap wajib pajak (Ariya & Jenni, 2023)

Minat ialah dorongan yang muncul setelah seseorang mengamati, memperhatikan, dan membandingkan sesuatu dengan kebutuhan yang diinginkan (Hawani & Rahmayani, 2016).

Minat terhadap perpajakan juga merupakan faktor penting. Mahasiswa yang memiliki minat yang kuat pada topik perpajakan mungkin merasa lebih termotivasi untuk memilih karir di bidang ini. Ketertarikan mahasiswa dalam mengejar karir dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan penelitian terdahulu, salah satu faktor yang bisa mempengaruhi minat berkarir di bidang ini antara lain pengetahuan perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah kapabilitas dalam memahami peraturan perundang-undangan perpajakan tentang tarif yang harus dibayar wajib pajak dan berbagai keuntungan pajak yang dapat berdampak positif pada kehidupan mereka (Suwardi & Utomo, 2011). Dengan mengetahui pedoman perpajakan, wajib pajak akan menggelembungkan tanggung jawab untuk membayar pajak agar dapat menghindari sanksi yang mengikuti pedoman pajak yang berlaku.

Pengetahuan tentang pedoman pajak sangat berguna untuk menginspirasi perilaku taat di masyarakat, jika wajib pajak sekarang tidak lagi mengetahui pedoman perpajakannya lantas bagaimana wajib pajak akan patuh dengan kewajibannya. Pengetahuan perpajakan akan

meningkatkan kesadaran wajib pajak terhadap kewajiban kepatuhan pajak sehingga tingkat kepatuhan meningkat (Rianti & Hidayat, 2021).

Dalam penelitian di bidang pajak, keputusan mahasiswa dipengaruhi faktor yang kompleks. Untuk menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karier di sektor perpajakan. Beberapa faktor kunci yang memengaruhi proses pengambilan keputusan mahasiswa, antara meningkatkan kinerja, kerja yang efektif, sehingga mampu mendapatkan bonus, kenaikan jabatan dan penghargaan finansial.

Persepsi adalah proses di mana seseorang menilai kejadian berdasarkan rangsangan yang diterima melalui panca indera (Dayshandi et al., 2016). Dalam konteks perpajakan, persepsi mengacu pada pandangan individu mengenai dunia perpajakan yang terbentuk dari rangsangan yang diterima oleh panca indera. Menurut (TrisnawatiK, 2013), persepsi terhadap karir dapat diukur dengan beberapa indikator, seperti pandangan bahwa perkuliahan pajak mendukung karir di bidang perpajakan, pengetahuan mengenai pajak yang dianggap begitu berguna dalam karir di sektor perpajakan, serta motivasi untuk memperoleh pengetahuan lebih lanjut.

Penghargaan finansial mencakup segala bentuk pendapatan, baik dalam bentuk uang maupun barang langsung atau tidak langsung, yang diterima oleh pegawai sebagai kompensasi dari kontribusinya pada perusahaan (Malayu, Hasibuan, 2012). Penghargaan finansial bisa dinilai

berdasarkan beberapa indikator sebagai berikut (Mulianto & Mangoting, 2014) dan (Merdekawati & Sulistyawati, 2011) yaitu gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat, akses ke asuransi kesehatan, adanya dana pensiun, serta potensi untuk mendapatkan kenaikan gaji. Penghargaan secara finansial merupakan hal yang diharapkan seseorang sebagai bentuk kompensasi atas usaha yang telah dilakukan dan prestasi yang dicapai. Berdasarkan uraian diatas penulisan penelitian ini diberikan judul **“PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MINAT, PERSEPSI DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (STUDI KASUS PADA MAHSISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA)”..**

B. Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Kurangnya edukasi tentang pajak.
2. Pengetahuan perpajakan mempengaruhi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
3. Minat mempengaruhi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
4. Persepsi mempengaruhi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

5. Penghargaan finansial mempengaruhi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
5. Apakah pengetahuan perpajakan, minat, persepsi dan penghargaan finansial berpengaruh secara simultan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui minat berkontribusi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

3. Untuk mengetahui persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
4. Untuk mengetahui penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
5. Untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan, minat, persepsi dan penghargaan finansial secara simultan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

E. Manfaat Penelitian

Berpedoman pada tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Masyarakat

Untuk Mengetahui kondisi yang akan dihadapi dalam perpajakan di masyarakat, membantu dalam memecahkan masalah serta dapat mempersempit ruang lingkup sehingga dapat lebih fokus pada solusi dan pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat

2. Bagi Universitas

Peneliti berharap hasil penelitiannya dapat memberi informasi pengetahuan baru bagi universitas untuk meningkatkan kredibilitas dan meningkatkan kepedulian terhadap pengetahuan, minat, persepsi, dan penghargaan finansial dalam memberikan informasi untuk universitas sehingga mahasiswa dapat memiliki minat memilih berkarir di bidang perpajakan.

3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, Peneliti atau Mahasiswa bisa memperoleh ide-ide baru bagi peneliti. Lalu manfaat penelitian bagi peneliti adalah dapat mengasah ketajaman berpikir peneliti.

Dalam proses penelitian, akan tercipta rasa ingin tahu yang besar. Memiliki rasa ingin tahu dan suka belajar tentu saja dapat memberikan banyak manfaat dalam hidup.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini mencakup 5 (lima) bab, yang masing-masing disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu, bab ini juga menyajikan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN

Teori Pada bab ini menguraikan mengenai gambaran beberapa teori-teori yang relevan yang menjadi dasar untuk penelitian ini. Sebagai dasar dari pembahasan masalah yang berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi pilihan berkarir di bidang perpajakan, pengetahuan, minat, persepsi, dan penghargaan finansial

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang diterapkan, termasuk jenis penelitian, objek penelitian, serta jenis dan sumber data. Selain itu, bab ini juga membahas populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel operasional penelitian, tempat penelitian, subjek juga objek penelitian serta teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan analisis data mengenai pemahaman pilihan berkarir di bidang perpajakan, Pengetahuan, minat, persepsi, dan penghargaan finansial.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari temuan penelitian. Penelitian ini akan memberikan implikasi dan saran yang berguna untuk pihak-pihak terkait dan untuk kesempurnaan pada penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian Pajak

Pajak adalah komponen yang memiliki peranan penting dalam pendapatan negara dan pembangunan infrastruktur. Pajak digunakan untuk membiayai berbagai pengeluaran publik, seperti pembangunan jalan tol, pembangunan fasilitas umum, dan lain-lain.

Menurut (Soemahamidjaja, 2006) pajak ialah bayaran wajib bagi warga, baik bentuk uang ataupun barang yang diambil oleh pemerintah berdasarkan aturan-aturan hukum yang berfungsi guna melunasi segala pembayaran produksi barang dan jasa demi menggapai ketenteraman publik.

Menurut (Fadillah et al., 2023) pemahaman perpajakan merujuk pada pengetahuan dan pemahaman seorang wajib pajak mengenai konsep pajak, cara menghitung, melaporkan, serta risiko sanksi yang akan diterima apabila tidak taat dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Pemahaman ini penting bagi seorang wajib pajak agar dapat mematuhi peraturan perpajakan dan menjadi wajib pajak yang baik.

Sedangkan menurut UU No.34 tahun 2000 mengenai perubahan UU Pajak Daerah dan Retribusi Daerah No. 18 Tahun 1997 menyebutkan bahwa pajak daerah yakni pembayaran wajib oleh individu ataupun badan hukum ke daerah dengan tidak mendapatkan imbalan langsung

yang setara dan bisa dipaksakan berlandaskan pada undang-undang yang berlaku. Melalui beberapa penjabaran di atas, maka bisa dikimpulkan jika pajak yaitu sumbangan wajib yang harus dilakukan oleh wajib pajak. Pasal 1 ayat 2 UU KUP mengatur jika wajib pajak ialah individu atau kesatuan yang menikmati hak serta kewajiban perpajakan menurut undang-undang perpajakan

a. Jenis-jenis pajak pusat

1) Pajak Penghasilan (PPh)

PPh adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diperoleh atau diterima oleh individu atau entitas sepanjang tahun pajak. Penghasilan tersebut dapat mencakup keuntungan dari bisnis, gaji, fee, hadiah dan sejenisnya.

PPh terdiri dari berbagai macam jenis, yaitu PPh pasal 15, PPh pasal 19, PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal

23, PPh pasal 24, PPh pasal 25, PPh pasal 26, PPh pasal 29 dan PPh final pasal 4 ayat 2. Di Indonesia pajak penghasilan awalnya diterapkan pada perusahaan perkebunan yang banyak didirikan di Indonesia. Pajak tersebut ditanamkan dengan pajak perseroan (PPS).

2) Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

PPN merupakan pajak atas konsumsi Barang Kena Pajak dalam daerah pabean (di Indonesia). Badan usaha, orang pribadi, atau pemerintah yang mengonsumsi barang atau jasa kena pajak dikenakan PPN. Dengan kata lain, PPN berlaku untuk semua barang dan jasa yang dikenakan pajak. Pada prinsipnya seluruh barang dan jasa termasuk dalam kategori Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak, kecuali ada ketentuan lain oleh UU PPN.

3) Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)

Bagi produsen yang memproduksi atau mengimpor barang dalam rangka kegiatan komersial, PPnBM merupakan pajak yang dikenakan terhadap barang yang dikategorikan barang mewah. PPnBM hanya dikenakan sekali, yaitu ketika penyerahan barang ke produsen. Barang Kena Pajak yang masuk kategori mewah diantaranya:

- a) Barang yang tidak termasuk kebutuhan primer.
- b) Barang yang hanya dikonsumsi oleh masyarakat tertentu.
- c) Barang yang hanya dikonsumsi oleh masyarakat berpenghasilan tinggi.
- d) Barang yang dikonsumsi hanya untuk menunjukkan status atau kelas sosial.

- e) Konsumsinya dapat membahayakan kesehatan dan moralitas individu serta ketertiban umum.

4) Bea Materai

Bea Materai ialah pajak yang diperuntukkan atas penggunaan surat-surat seperti akta notaris, perjanjian-perjanjian, kuitansi pembayaran, dan surat-surat berharga yang mencantumkan sejumlah uang atau nilai nominal di atas jumlah tertentu menurut kriterianya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020, Bea Materai merupakan pajak yang dikenakan terhadap dokumen, baik dalam bentuk fisik maupun digital, yang dapat dijadikan bukti atau keterangan

b. Teori-teori pemungutan pajak

1) Asas-asas Pemungutan Pajak ada 4 yaitu:

- a) *Equility* adalah pengenaan pajak harus seimbang sesuai dengan kemampuan wajib pajaknya.
- b) *Certainty* adalah pemungutan pajak harus jelas, kepastian hukum mengenai subjek pajaknya, objek pajak dan tarif dan ketentuan pajak lainnya.
- c) *Convenience of Payment* adalah waktu pemungutan pajak harus tepat, dekat dengan penghasilan atau keuntungan yang dikenakan oleh pajak.

d) *Economic of Collections* adalah pemungutan pajak harus efisiensi, biaya yang dikeluarkan harus lebih kecil dari penerimaan pajak.

2) Teori-teori Pembenaaran Pemungutan Pajak

a) Teori Asuransi adalah teori yang menyamakan negara dengan Perusahaan asuransi. Untuk mendapatkan perlindungan warna negara harus membayar pajak sebagai premi.

b) Teori Kepentingan adalah semakin banyak individu menikmati jasa dari pekerjaan pemerintah maka semakin besar juga pajaknya, jadi teori ini menganggap pembayaran pajak mempunyai hubungan dengan kepentingan individu yang diperoleh dari pekerjaan negara.

c) Teori daya pikul atau gaya pikul adalah pemungutan pajak harus sesuai dengan kemampuan si pembayaran pajak yang memperhatikan besar penghasilannya, kekayaan dan pengeluaran belanja wajib pajak. Teori daya pikul ini diterapkan dalam perhitungan pajak penghasilan Dimana wajib pajak baru dikenakan pajak apabila penghasilan tersebut melebihi penghasilan tidak kena pajak (PTKP).

d) Teori kewajiban mutlak atau teori bakti, teori ini menjelaskan bahwa dasar hukum pajak adalah hubungan

antara rakyat dan negara dimana negara berhak memungut pajak dan rakyat berkewajiban membayar pajak.

- e) Teori daya beli, teori ini merupakan teori modern yang memandang efek baik dari pajak sebagai dasar keadilan. Teori ini menjelaskan penyelenggaraan kepentingan Masyarakat merupakan dasar keadilan pemungutan pajak, bukan individu ataupun bukan kepentingan negara melainkan kepentingan Masyarakat.

2. Karir

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karir atau karir yakni perkembangan dan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan seperti pekerjaan, jabatan, dan sebagainya. Selain itu, karir dalam KBBI juga berarti pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju

Karir adalah proses peningkatan suatu individu dalam pekerjaan (Zuriel Ang & Samara, 2023)

Menurut (Sutrisno, 2019) mengartikan pengembangan karir sebagai upaya peningkatan pribadi yang dilakukan untuk mencapai tujuan karir tertentu. Dengan kata lain, ini melibatkan perencanaan yang telah disusun oleh organisasi atau pimpinan tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mengembangkan karir.

Karir seseorang mencakup berbagai sikap, perilaku, pengalaman, dan aktivitas profesional yang terus menerus berkembang dan saling

terkait sepanjang hidupnya. Karir seseorang merupakan puncak dari perbuatannya yang dilakukan di tempat kerja, dimana ia dituntut untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya dengan sebaik-baiknya agar dapat memperoleh imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukannya.

3. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti segala sesuatu yang diketahui, keterampilan, ataupun informasi terkait suatu hal. Dalam konteks perpajakan, pengetahuan pajak menjadi informasi penting bagi wajib pajak untuk melakukan berbagai tindakan pajak, seperti perhitungan, pelaporan, pembayaran, dan pelaporan jumlah pajak yang harus disetorkan.

Menurut (Darsini et al., 2019) pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui dan akan terjadi pada saat indera menangkap suatu objek tertentu. Pengetahuan ini diperoleh melalui berbagai indra seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan perabaan.

Menurut (Notoatmodjo, 2003) pemahaman individu mengenai suatu objek mencakup dua aspek, yakni aspek positif dan negatif. Adanya aspek positif dan aspek negatif tersebut dapat menentukan sikap individu dalam berperilaku dan jika lebih banyak aspek dan objek positif yang dikenali dapat menumbuhkan perilaku positif yang diketahui dapat menimbulkan perilaku positif terhadap objek tertentu.

4. Minat

Minat adalah dorongan internal yang menyebabkan seseorang tertarik atau memiliki kecintaan terhadap suatu aktivitas, subjek, atau

objek tertentu. Ini adalah perasaan yang membangkitkan semangat, antusiasme, atau keterlibatan mendalam dalam suatu hal.

Pendapat (Nastiti & Laili, 2021) Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu, atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan.

Pendapat (Syukur et al., 2019) minat adalah sebuah proses yang akan melibatkan serangkaian pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada di lingkungannya.

5. Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi merujuk pada respon serta penerimaan langsung terhadap sesuatu atau cara seseorang mengenal sesuatu melalui panca indera. Secara formal, persepsi didefinisikan sebagai proses di mana individu memilih, mencoba, serta menafsirkan rangsangan guna mengubahnya menjadi gambaran yang jelas, koheren, dan bermakna.

Persepsi memainkan peran krusial dalam cara individu memahami, membuat keputusan, dan bertindak. Memiliki persepsi yang tepat sangat penting untuk berinteraksi dan memahami lingkungan sekitar dengan efektif.

(Naradasari & Wahyudi, 2022) menyebutkan bahwa persepsi adalah pandangan yang terbentuk baik secara positif maupun negatif berdasarkan sikap seseorang terhadap suatu hal.

Definisi formal dari persepsi ialah proses di mana individu memilih, berusaha, dan mengartikan stimulus menjadi sebuah gambaran yang koheren dan penuh makna. Persepsi merupakan hasil dari interaksi antara faktor eksternal (seperti rangsangan visual) dan faktor internal (seperti pengetahuan yang dimiliki sebelumnya).

Persepsi terdiri dari dua komponen utama: pengakuan pola (pattern recognition) dan perhatian (attention). Pengakuan pola adalah proses mengenali rangsangan yang kompleks, di mana proses ini dipengaruhi oleh konteks serta pengalaman sebelumnya, sedangkan perhatian merujuk pada fokus mental yang melibatkan pemrosesan mendalam terhadap suatu rangsangan sambil mengabaikan rangsangan lainnya.

Dari berbagai definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa persepsi seseorang terhadap objek atau kejadian sangat dipengaruhi oleh konteks ruang dan waktu yang berbeda.

6. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah bentuk penghargaan berupa gaji, bonus, insentif, ataupun tunjangan yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang telah memiliki tujuan untuk menyenangkan dan memuaskan hati karyawan.

Penghargaan finansial merupakan bentuk kompensasi yang diberikan sebagai balasan atas kontribusi, usaha, serta manfaat yang diberikan dalam suatu hubungan kerja (Pramiana, 2023)

Melalui penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya penghargaan finansial memengaruhi keputusan karir di bidang perpajakan, karena seorang karyawan akan mempertimbangkan berapa besarnya gaji, bonus dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan di bidang pekerjaan tersebut.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan (Pradnyani et al., 2019). Meneliti Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa persepsi memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, sementara pengetahuan, minat dan penghargaan finansial justru berdampak negatif.

Penelitian yang dilakukan (Ferdiansyah et al., 2020). Meneliti Pengaruh Minat dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A dan B Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Sebagai Akuntan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa minat memiliki pengaruh positif, sementara pengetahuan, persepsi dan penghargaan finansial justru berdampak negatif.

Penelitian yang dilakukan (Malikah, 2021). Meneliti Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa pengetahuan, minat, dan persepsi memiliki pengaruh positif

terhadap pilihan karir di bidang perpajakan, sementara penghargaan finansial justru berdampak negatif.

Penelitian yang dilakukan (Sianturi & Sitanggang, 2021) Meneliti Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan dan minat memiliki pengaruh negatif terhadap pilihan karir di bidang perpajakan, sedangkan persepsi memberikan dampak positif. Selain itu, penghargaan finansial juga berpengaruh negatif.

Penelitian yang dilakukan (Koa & Mutia, 2021). Meneliti Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. Temuan menunjukkan bahwa pengetahuan, minat, dan persepsi berkontribusi positif terhadap pilihan karir, sementara penghargaan finansial memiliki pengaruh negatif.

Penelitian yang dilakukan (Natalia & Wi, 2022). Meneliti Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy*, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa. Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma). Temuan menunjukkan bahwa pengetahuan, minat, dan persepsi memiliki pengaruh negatif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, sementara penghargaan finansial berpengaruh positif.

Penelitian yang dilakukan (Pratama & Wi, 2022). Meneliti *The Influence of Perceptions, Interests, Motivations and Labor Market Consideration son Careers in Taxation on Accounting Students at Buddhi Dharma University*). Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan, minat, dan penghargaan finansial memengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan secara negatif, sedangkan persepsi memiliki dampak positif.

Penelitian yang dilakukan (Alfiani, 2022). Meneliti Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Progam Studi Akuntansi Universitas Kabupaten Lamongan). Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh negatif, sementara minat dan persepsi memiliki dampak positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan; penghargaan finansial justru berdampak negatif.

Penelitian yang dilakukan (Novianingdyah, 2022). Meneliti Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. Temuan menunjukkan bahwa pengetahuan, minat, dan persepsi secara positif mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan, sementara penghargaan finansial berdampak negatif.

Penelitian yang dilakukan (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Meneliti Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Di Bidang Perpajakan. Temuan menunjukkan bahwa pengetahuan, minat, dan

persepsi secara positif mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan, sementara penghargaan finansial berdampak negatif.

Penelitian yang dilakukan (Anjani et al., 2023). Meneliti Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasaar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. Temuan menunjukkan bahwa pengetahuan, dan penghargaan finansial secara positif mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan sementara minat dan persepsi berdampak negatif.

Penelitian yang dilakukan (Vranciska, 2023). Meneliti Pengaruh Karakteristik Personal, Lokasi, Fasilitas, Biaya Pendidikan, dan Peluang Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi (Studi Kasus di Universitas Buddhi Dharma). Temuan menunjukkan pengetahuan, minat, persepsi dan penghargaan finansial secara negatif mempengaruhi pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Penelitian yang dilakukan (Simbolon & marcella, 2023). Meneliti Pengaruh Persepsi, Minat, dan Pengetahuan tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Universitas Utpadaka Swastika). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan, minat, dan persepsi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, sedangkan penghargaan finansial berpengaruh negatif.

Penelitian yang dilakukan (Ariya, 2023). Meneliti Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan

Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma). Temuan menunjukkan bahwa pengetahuan memengaruhi pilihan berkarir secara negatif, sedangkan minat dan persepsi berpengaruh positif; penghargaan finansial memiliki dampak negatif.

Penelitian yang dilakukan (Anggraini et al., 2023). Meneliti Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi untuk Berkarir dibidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas PGRI Palembang). Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh negatif, minat berpengaruh positif, sementara persepsi dan penghargaan finansial memiliki dampak negatif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

Jika disajikan dalam bentuk tabel akan disajikan dalam tabel akan nampak seperti tabel II.1 sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

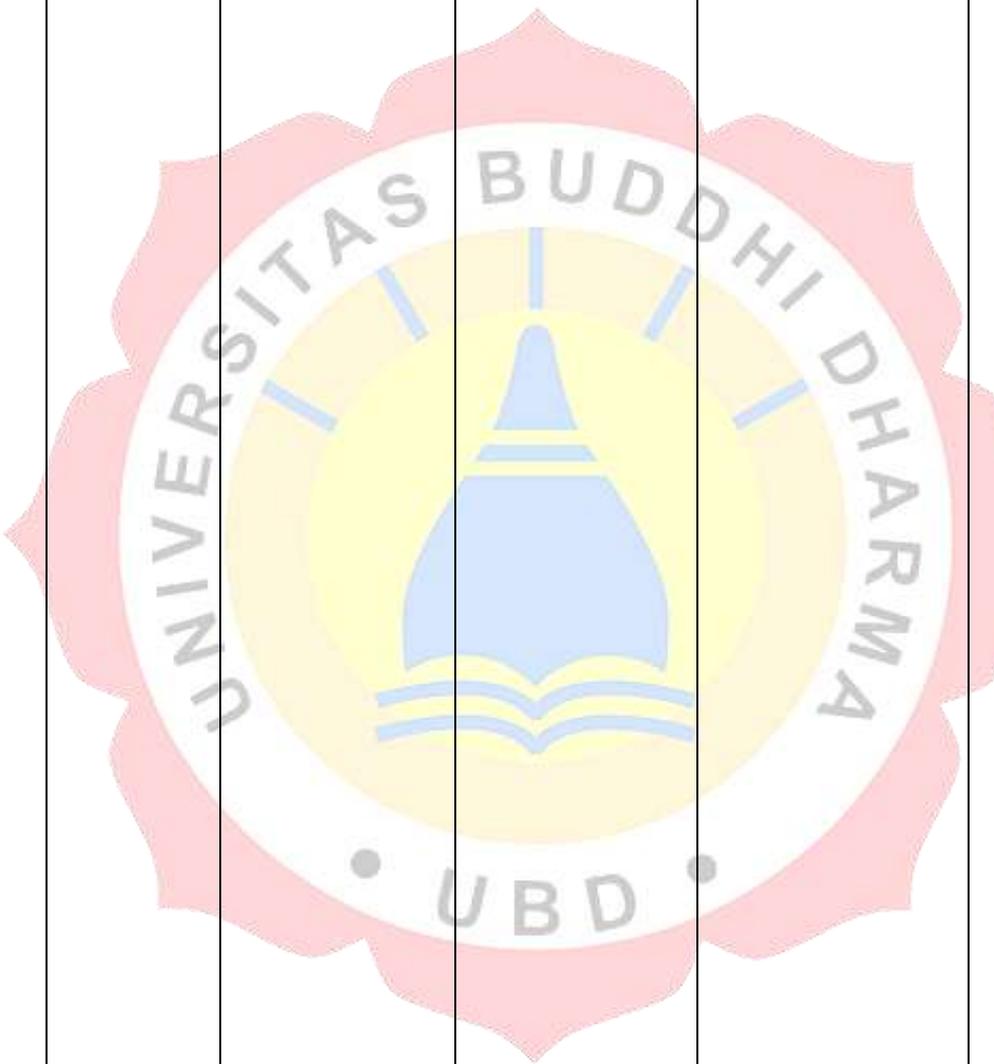
No.	Nama Penelitian dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Pradnyani <i>et al.</i> , 2019)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa	Variabel Dependen: Keputusan Pemilihan Karir di	Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini,

		<p>Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.</p>	<p>Bidang Perpajakan.</p> <p>Variabel</p> <p>Indepeden:</p> <p>Persepsi (X1)</p>	<p>maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap berpengaruh terhadap keputusan pemilihan karir di bidang perpajakan seperti pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial.</p>
2.	(Ferdiansah <i>et al.</i> , 2020)	<p>Pengaruh Minat dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A dan B Terhadap Pilihan Berkarir</p>	<p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <p>Berkarir Sebagai Akuntan Pajak(Y)</p> <p>Variabel</p> <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat (X1) - Motivasi(X2) 	<p>Berdasarkan hasil pengujian secara simultan Minat Dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A Dan B</p>

		<p>di Bidang</p> <p>Sebagai</p> <p>Akuntan Pajak</p> <p>(Studi Kasus</p> <p>Pada</p> <p>Mahasiswa</p> <p>Progam Studi</p> <p>Akuntansi</p> <p>Fakultas</p> <p>Ekonomi dan</p> <p>Bisnis</p> <p>Universitas</p> <p>Islam Malang)</p>		<p>Terhadap</p> <p>berpengaruh</p> <p>signifikan</p> <p>terhadap Pilihan</p> <p>Berkarir Sebagai</p> <p>Akuntan Pajak.</p> <p>Berdasarkan hasil</p> <p>pengujian secara</p> <p>parsial Minat Dan</p> <p>Motivasi</p> <p>Mengikuti</p> <p>Pelatihan Brevet</p> <p>Pajak A Dan B</p> <p>Terhadap</p> <p>berpengaruh</p> <p>positif dan</p> <p>signifikan</p> <p>terhadap Pilihan</p> <p>Berkarir Sebagai</p> <p>Akuntan Pajak.</p>
3.	Malikah, (2021)	<p>Pengaruh</p> <p>Persepsi,</p> <p>Motivasi, Minat,</p>	<p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <p>- Pilihan Berkarir</p> <p>di Bidang</p>	<p>- Hasil</p> <p>penelitian</p> <p>menunjukkan</p>

		<p>dan</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Perpajakan</p> <p>Terhadap Pilihan</p> <p>Berkarir di</p> <p>Bidang</p> <p>Perpajakan.</p>	<p>Perpajakan (Y)</p> <p>Variabel</p> <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persepsi (X1) - Motivasi (X2) Minat (X3) - Pengetahuan Perpajakan (X4) 	<p>variabel</p> <p>Persepsi,</p> <p>Motivasi,</p> <p>Minat, dan</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Perpajakan</p> <p>berpengaruh</p> <p>simultan</p> <p>Terhadap</p> <p>Pilihan</p> <p>Berkarir di</p> <p>Bidang</p> <p>Perpajakan.</p> <p>- Berdasarkan</p> <p>hasil pengujian</p> <p>secara parsial</p> <p>variabel</p> <p>Persepsi</p> <p>berpengaruh</p> <p>Terhadap</p> <p>Pilihan</p> <p>Berkarir Di</p> <p>Bidang</p>
--	--	---	---	---

				<p>Perpajakan.</p> <p>- Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Motivasi tidak berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.</p> <p>- Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Minat berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.</p> <p>- Berdasarkan hasil pengujian</p>
--	--	--	--	--



				<p>secara parsial variabel Pengetahuan Perpajakan tidak Berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan</p>
4.	(Sianturi dan Sitanggang, 2021)	<p>Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan</p>	<p>Variabel Dependen: - Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)</p> <p>Variabel Independen: - Persepsi (X1) Motivasi (X2)</p>	<p>- Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi berpengaruh terhadap memilih berkarir di bidang perpajakan mahasiswa akuntansi</p>

				<p> konsentrasi perpajakan di Universitas Teknologi Digital Angkatan periode 2019 dan 2020 - Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh terhadap memilih berkarir di bidang perpajakan mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan di </p>
--	--	--	--	--



				Universitas Teknologi Digital Angkatan periode 2019 dan 2020.
5.	(Koa dan Mutia, 2021)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	Variabel Dependen: - Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) Variabel Independen: - Persepsi (X1) - Motivasi (X2) Pengetahuan Tentang Pajak (X3)	- Persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. - Motivasi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana

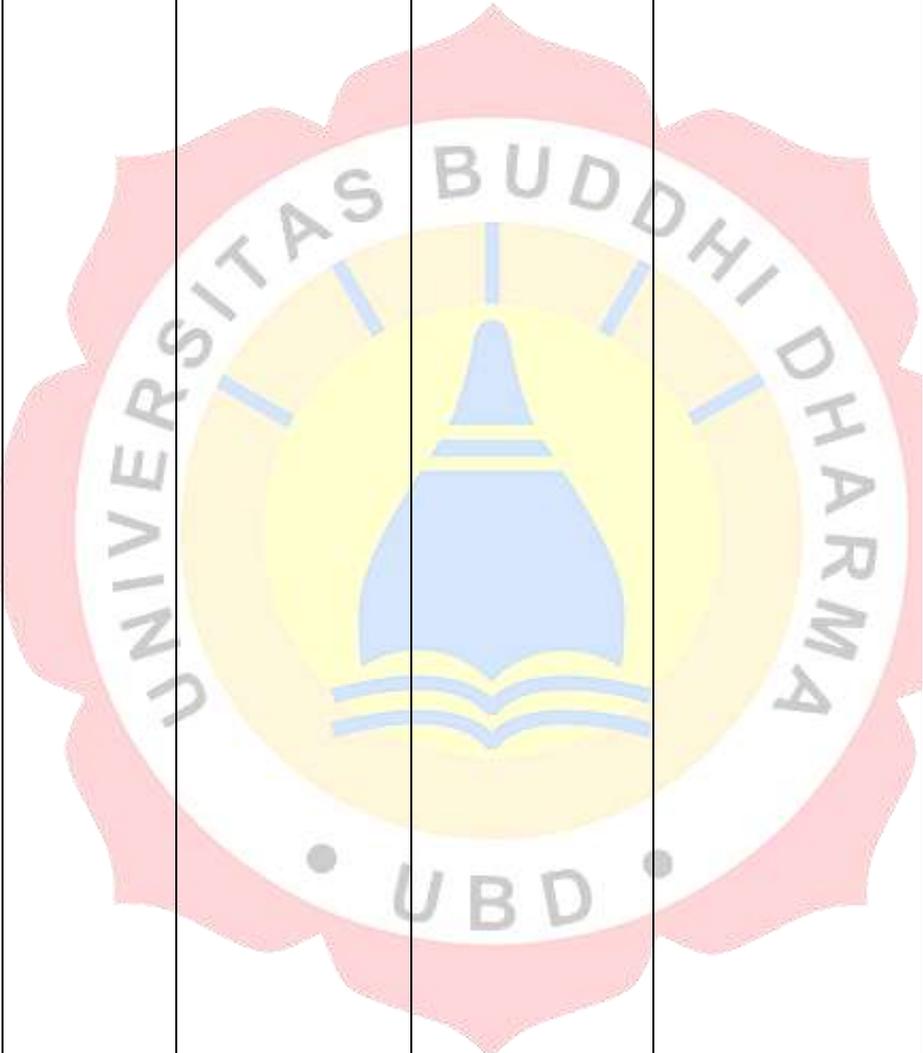
				<p>Berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>- Minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>- Pengetahuan tentang pajak mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana</p>
--	--	--	--	--

Berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

- Minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

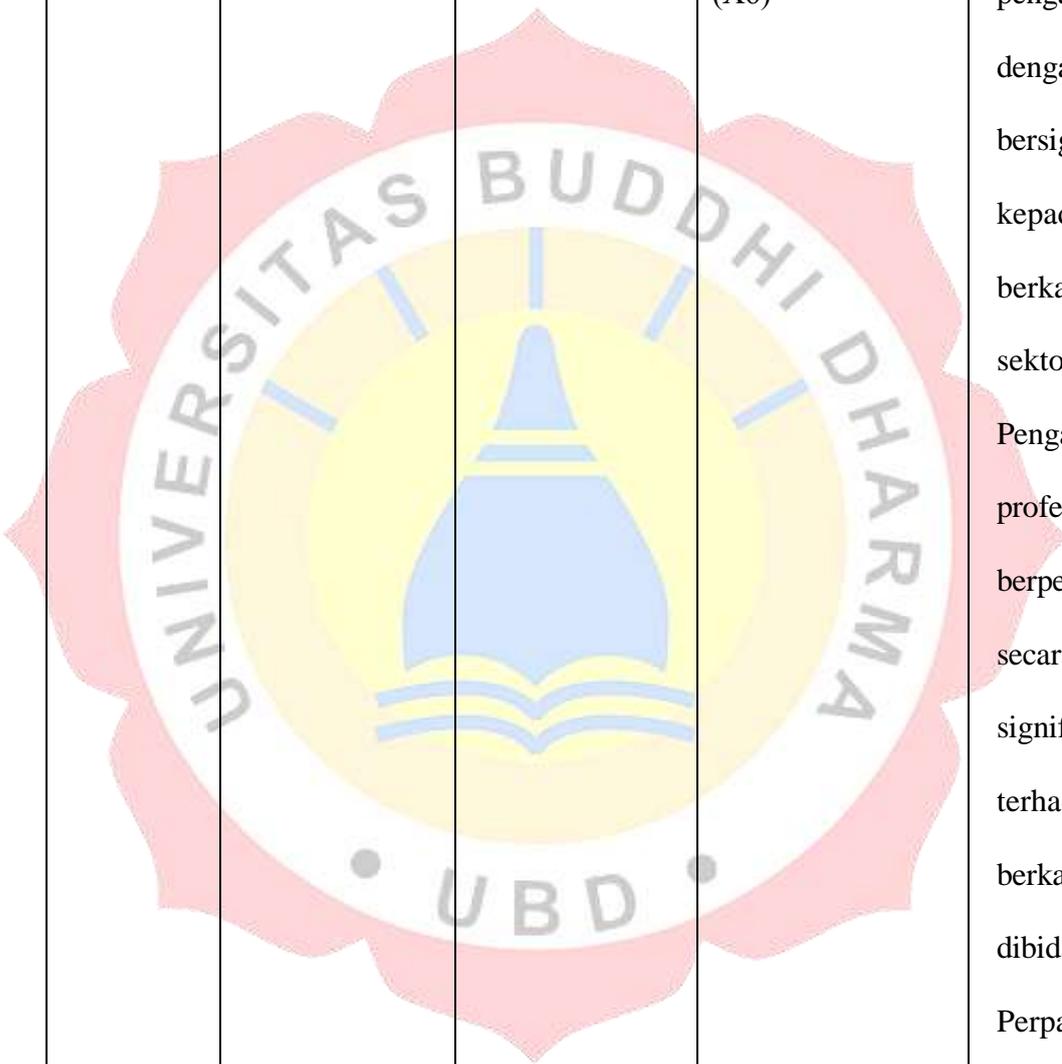
- Pengetahuan tentang pajak mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana

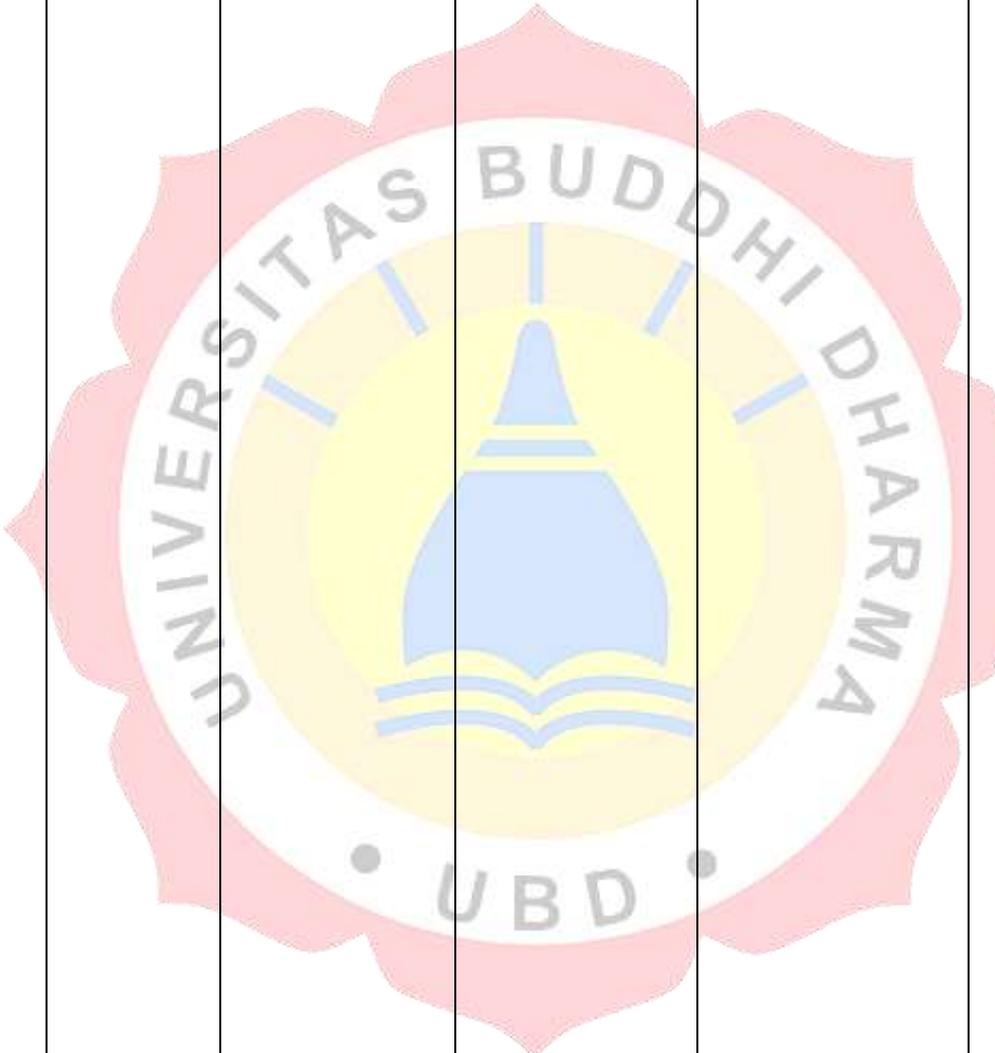
				<p>tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. - Persepsi motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana secara bersama- sama berpengaruh terhadap Pilihan berkarir di bidang perpajakan.</p>
--	--	--	--	--



6.	(Natalia dan Wi, 2022)	Pengaruh Motivasi, <i>SelfEfficacy</i> , Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi	Variabel Dependen: - Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) Variabel Independen: - Motivasi (X1) - <i>Self Efficacy</i> (X2) Pertimbangan Pasar Kerja (X3) - Penghargaan	- Motivasi ada pengaruhnya dengan bersignifikan kepada minat berkarir dibidang perpajakan. - Self efficacy ada pengaruhnya bersignifikan kepada minat berkarier dalam sektor pajak - Pertimbangan pasar kerja ada Pengaruhnya dengan bersignifikan kepada minat
----	------------------------	--	--	---

		Universitas Buddhi Dharma)	Finansial (X4) - Pengakuan Profesional (X5) - Nilai- nilai Sosial (X6)	berkarier dalam sektor pajak - Penghargaan finansial ada pengaruhnya dengan bersignifikan kepada minat berkarir dalam sektor pajak - Pengakuan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibidang Perpajakan. Nilai-nilai sosial berpengaruh secara signifikan
--	--	-------------------------------	--	--





				<p>terhadap minat berkarir dibidang perpajakan</p> <p>- Motivasi, <i>selfefficacy</i>, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan nilai – nilai sosial berpengaruh secara Signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan</p>
7.	Pratama dan Wi, (2022)	<i>The Influence of</i>	Variabel Dependen:	- <i>The results of the research</i>

		<p><i>Perceptions, Interests, Motivations and Labor Market Consideration son Careers in Taxation on Accounting Students at Buddhi Dharma University)</i></p>	<p>- Careers in Taxation (Y)</p> <p>Variabel Independen:</p> <p>- Perceptions (X1)</p> <p>- Interest (X2)</p> <p>- Motivations (X3)</p> <p>Labor Market Consideration s (X4)</p>	<p><i>that have been carried out show that perception has an influence on a career in taxation.</i></p> <p><i>- The results of the research that have been conducted indicate that interest has an influence on a career in taxation.</i></p> <p><i>- The results of the research that have been carried out show that interest has an effect on a</i></p>
--	--	--	---	--

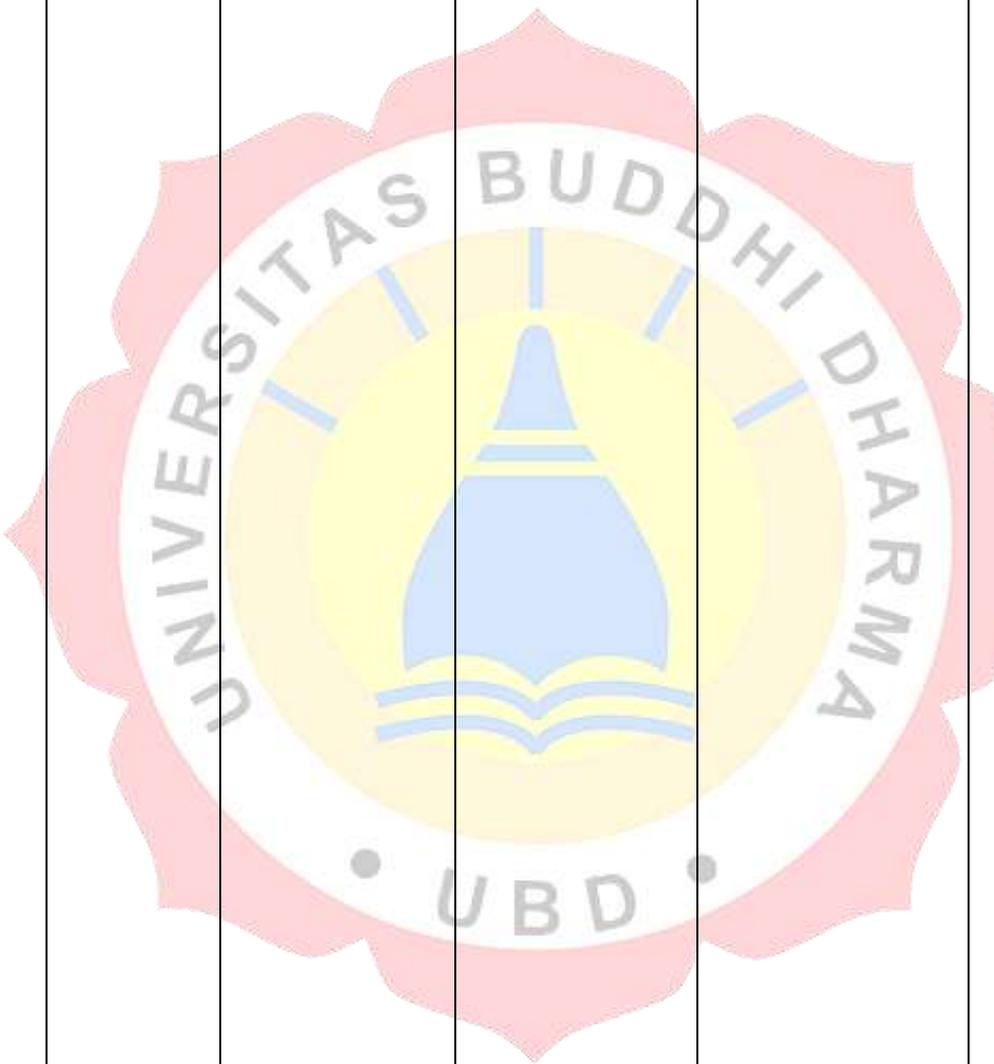
				<p><i>career in taxation.</i></p> <p><i>- The results of the research that have been conducted indicate that interest has an effect on a career in taxation</i></p>
8.	Alfiani, (2022)	<p>Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa</p>	<p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <p>- Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Y)</p> <p>Variabel</p> <p>Independen:</p> <p>- Persepsi</p>	<p>- Dari uji t diperoleh hasil yaitu Persepsi sebesar $t^{\text{hitung}} > 2,952 > \text{tabel } 1,995$, Motivasi sebesar $t^{\text{hitung}} > 2,594 > \text{tabel } 1,995$, dan Minat sebesar $t^{\text{hitung}} > 2,819 >$</p>

		Progam Studi Akuntansi Universitas Kabupaten Lamongan)	(X1) - Motivasi (X2) Minat (X3)	tabel 1,995. Artinya ketiga variabel bebas yaitu Persepsi (X1), Motivasi (X2), Minat (X3) maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Y). - Hasil uji F secara silmutan variabel Persepsi (X1), Motivasi (X2), dan Minat (X3) terhadap
--	--	--	--	--

				<p>variabel terikat yaitu Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Y), maka diperoleh hasil pada uji secara silmutan sebesar $F^{hitung} 40,808 > F^{tabel} 2,74$ artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas variabel Persepsi (X1), Motivasi (X2), dan Minat (X3) secara silmutan terhadap variabel terikat yaitu Berkarir dalam Bidang Perpajakan</p>
--	--	--	--	---

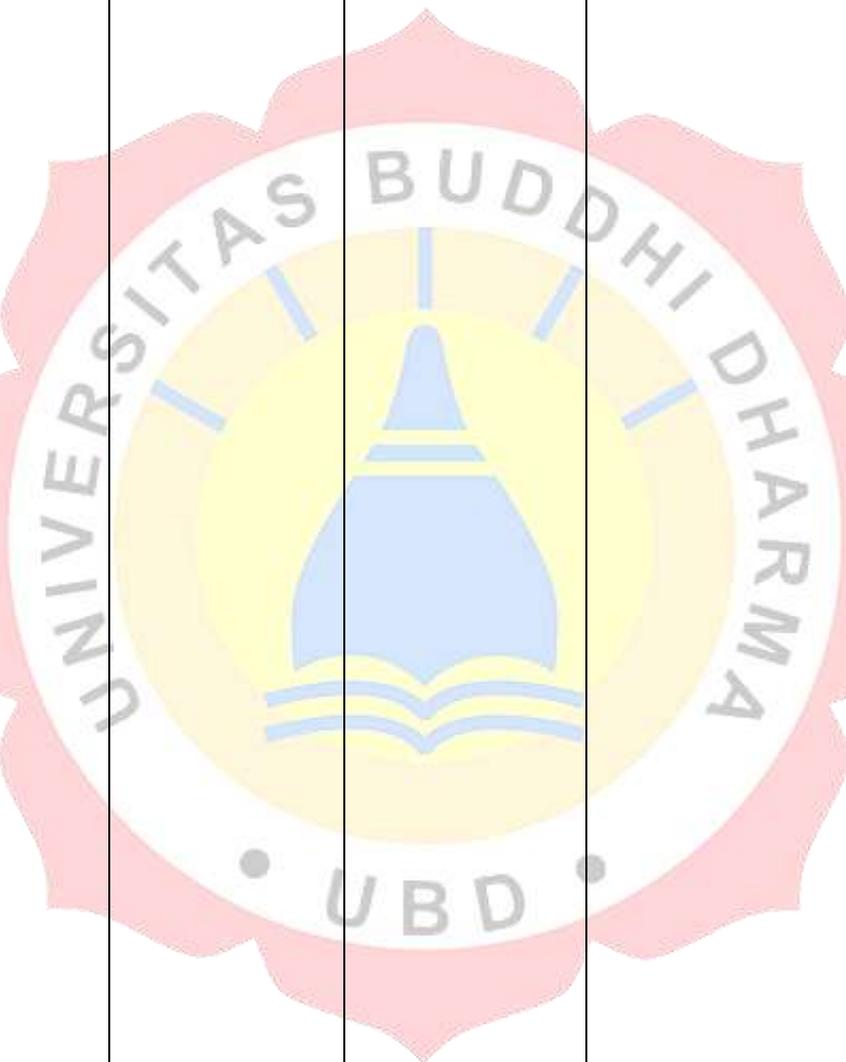
				(Y)
9.	(Novianingdyah 2022)	Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi	<p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <p>- Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)</p> <p>Variabel</p> <p>Independen:</p> <p>- Pengetahuan Perpajakan (X1) - Persepsi Mahasiswa (X2) - Minat Mahasiswa (X3) Asas Kemandirian (M)</p>	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah Pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap minat mahasiwa dalam berkarir dibidang perpajakan, Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiwa dalam berkarir

				<p>dibidang perpajakan, Asas kemandirian dapat memperkuat pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan, Asas kemandirian tidak dapat memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa</p>
--	--	--	--	--

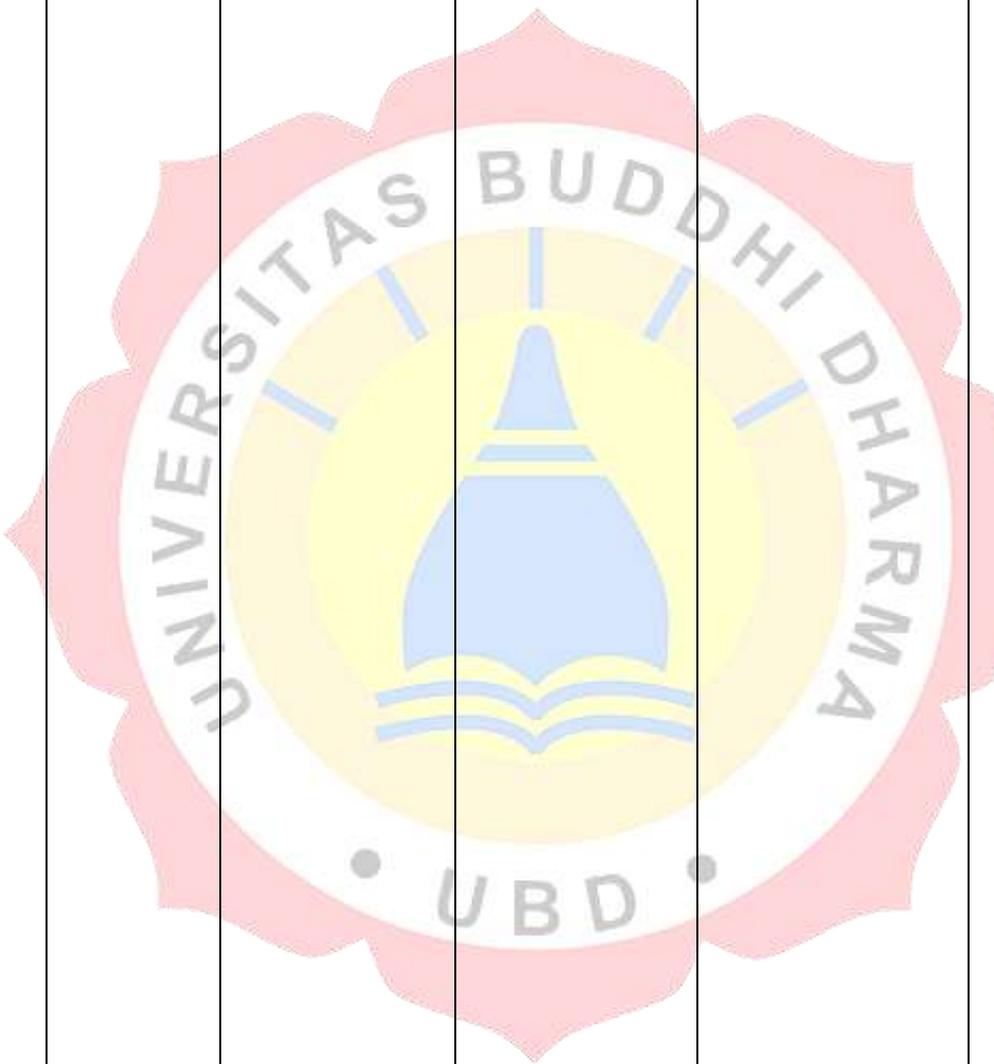


				dalam berkarir dibidang perpajakan.
10.	(Naradiasari dan Wahyudi, 2022)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan	<p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <p>Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)</p> <p>Variabel</p> <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persepsi (X1) - Motivasi(X2) - Minat (X3) - Pengetahuan Perpajakan (X4) 	Berdasarkan hasil penelitian danatas dasar hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkarirdi

				<p>bidang perpajakan memiliki persepsi yang baik mengenai perpajakan. Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkarir di bidang perpajakan memiliki</p>
--	--	--	--	--



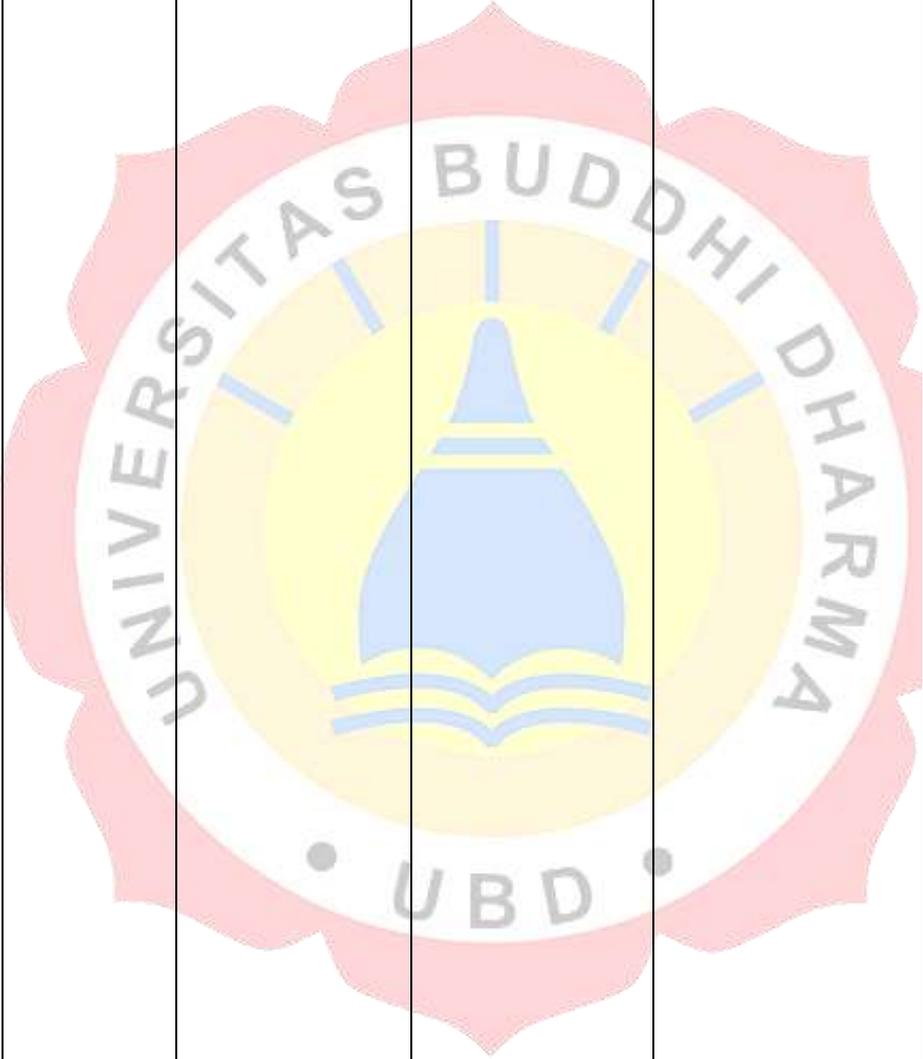
				<p>motivasi yang baik mengenai perpajakan. Minat berengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkarir di bidang perpajakan memiliki minat yang tinggi mengenai perpajakan. Pengetahuan perpajakan</p>
--	--	--	--	---



				<p>berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkarir di bidang perpajakan memiliki pengetahuan perpajakan yang baik mengenai perpajakan. Minat berengaruh positif terhadap keputusan</p>
--	--	--	--	--

berpengaruh
positif terhadap
keputusan
pemilihan
berkarir di
bidang
perpajakan, hal
ini menunjukkan
bahwa
mahasiswa
yang berkarir di
bidang
perpajakan
memiliki
pengetahuan
perpajakan
yang baik
mengenai
perpajakan.
Minat
berengaruh
positif terhadap
keputusan

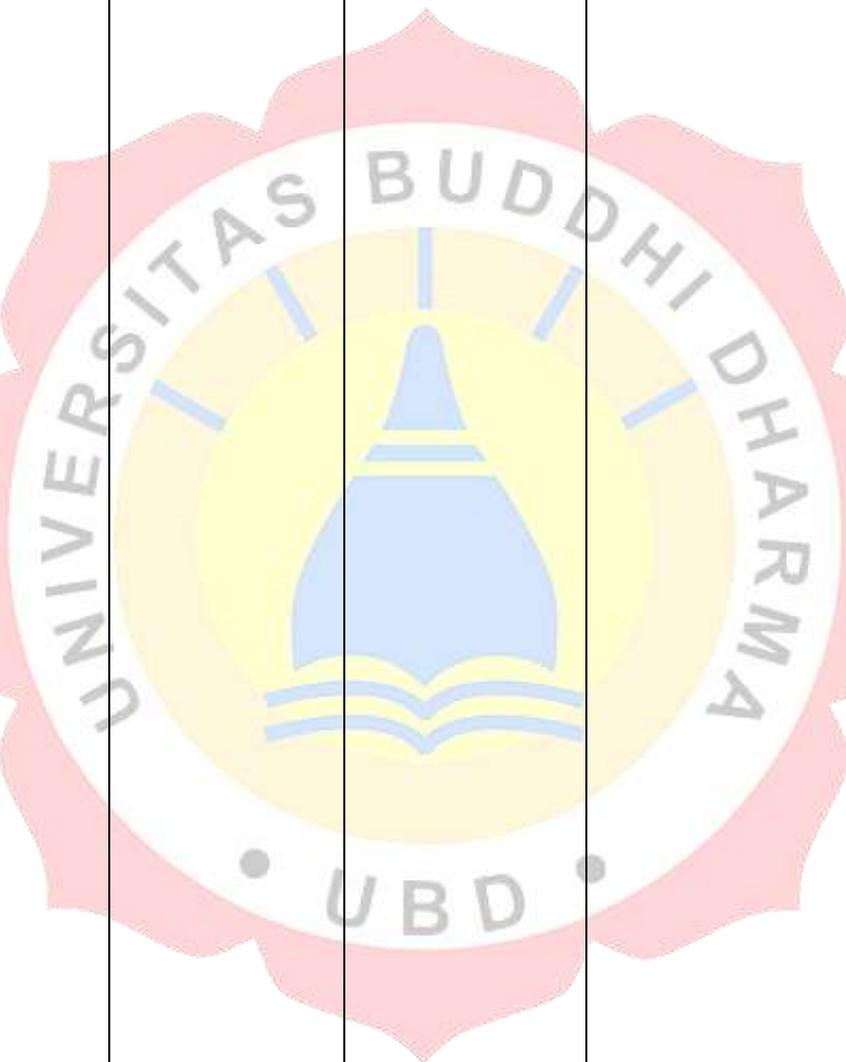
				<p>pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkarir di bidang perpajakan memiliki minat yang tinggi mengenai perpajakan. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal</p>
--	--	--	--	---



				ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkarir di bidang perpajakan memiliki pengetahuan perpajakan yang baik mengenai perpajakan.
11.	(Anjani <i>et al.</i> , 2023)	Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi	Variabel Dependen: Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) Variabel Independen:	- Variabel pengetahuan pajak terbukti berpengaruh negatif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang

		<p>Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahun Pajak (X1) - Penghargaan Finansial (X2) - Pertimbangan Pasar Kerja (X3) 	<p>berkarir di bidang perpajakan. - Variabel penghargaan finansial Terbukti berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang berkarir di bidang perpajakan. - Variabel pertimbangan pasar kerja terbukti berpengaruh</p>
--	--	---	--	---

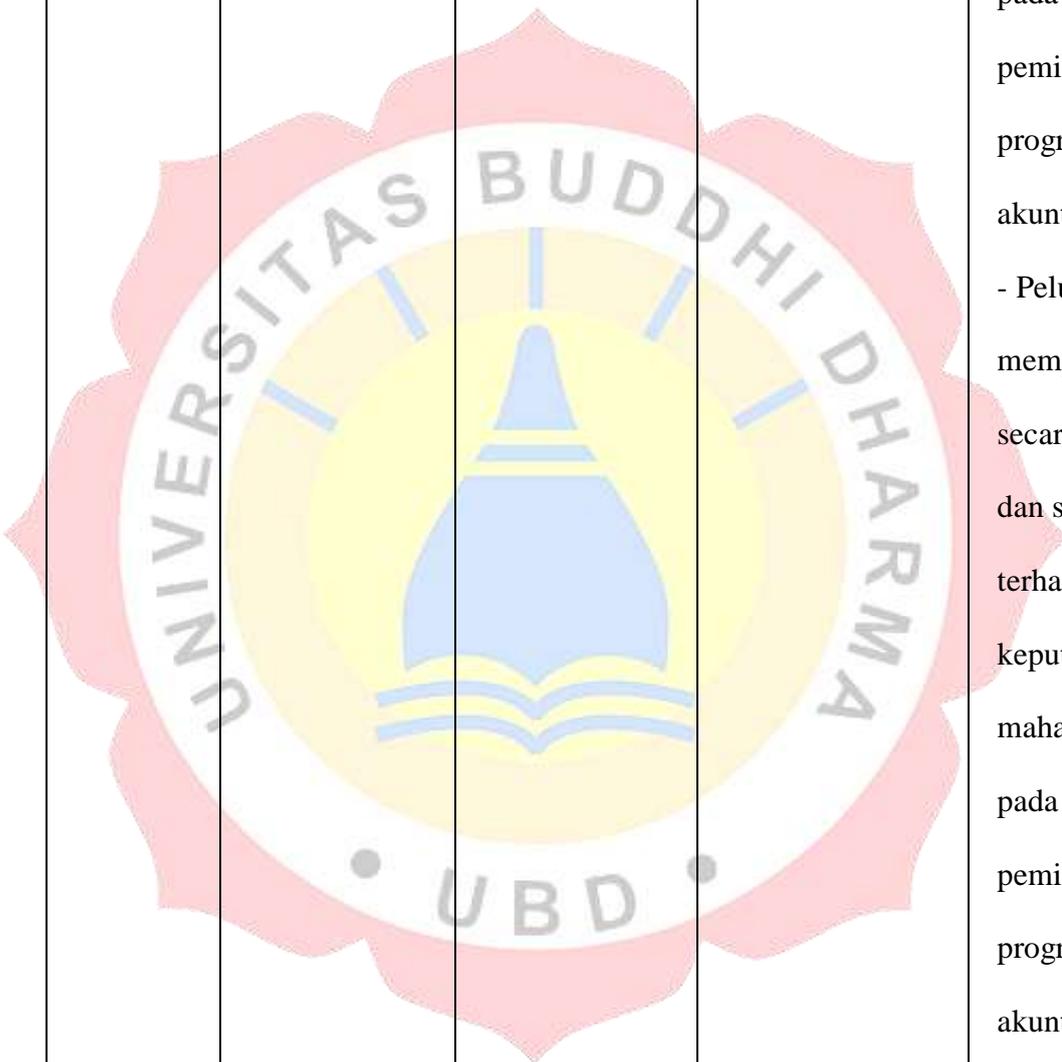
				<p>positif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang berkarir di bidang perpajakan - Variabel pengetahuan pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa</p>
--	--	--	--	---



				<p>Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang berkarir di bidang perpajakan.</p>
12.	(Vranciska, 2023)	<p>Pengaruh Karakteristik Personal, Lokasi, Falisitas, Biaya Pendidikan, dan Peluang Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi</p>	<p>Varibel Dependen: Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Progam Studi Akuntansi (Studi Kasus Universitas Buddhi Dharma) (Y) Variabel Independen: - Karakteristik Personal (X1) - Lokasi (X2)</p>	<p>- Karakteristik personal mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi. - Lokasi berpengaruh secara negatif dan tidak</p>

		<p>Akuntansi (Studi Kasus Universitas Buddhi Dharma)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas (X3) - Biaya Pendidikan (X4) - Peluang Kerja (X5) 	<p>Signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. - Biaya pendidikan berpengaruh secara negatif
--	--	--	---	--

				<p>dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi.</p> <p>- Peluang kerja mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi.</p> <p>- Karakteristik personal, lokasi, fasilitas, biaya</p>
--	--	--	--	---

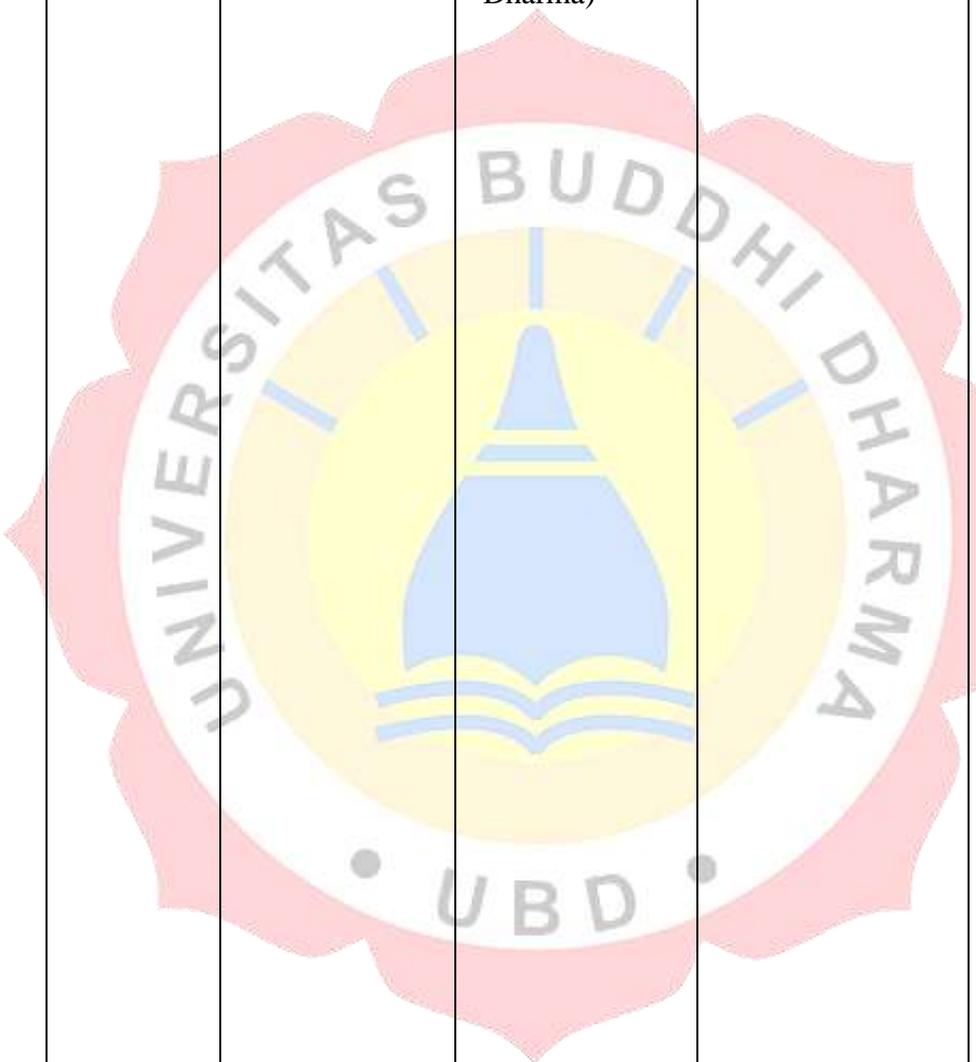


				- pendidikan, dan peluang kerja berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi secara simultan.
13.	Marcella dan Symbolon, (2023)	Pengaruh Persepsi, Minat, dan Pengetahuan tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	Variabel Dependen: - Pilihan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y) Variabel	- Variabel persepsi memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan - Variabel minat

		(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Universitas Utpadaka Swastika)	Independen: - Persepsi (X1) - Minat (X2) Pengetahuan tentang pajak (X3)	berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan - Variabel pengetahuan tentang berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan - Persepsi, minat, dan pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara bersama-sama terhadap
--	--	--	---	--

				pilihan berkarir di bidang perpajakan pada Universitas Utpadaka - Swastika
14.	Ariya, (2023)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1	Variabel Dependen: - Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Y) Variabel Independen: - Persepsi (X1) - Motivasi (X2) Minat (X3)	- Dengan menguji hipotesis pertama maka dapat disimpulkan bahwa persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan. - Dengan

		<p>Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma)</p>		<p>menguji hipotesis kedua maka dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan. - Dengan menguji hipotesis ketiga maka dapat disimpulkan bahwa minat memiliki pengaruh</p>
--	--	---	--	--



				<p>positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan.</p> <p>- Berdasarkan uji statistik F diperoleh nilai F sebesar 24,560 pada tingkat sig. sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu Persepsi (X1), Motivasi (X2) dan Minat</p>
--	--	--	--	--



				X3) secara simultan mempengaruhi pilihan berkarir dalam bidang perpajakan (Y)
15.	Anggraini, (2023)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi untuk Berkarir dibidang Perpajakan (Studi Empiris	Variabel Dependen: - Minat (Y) Variabel Independen: - Sikap Perilaku (X1) - Norma Subjektif (X2) Kontrol Perilaku (X3)	- Variabel Sikap Perilaku (X1) secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir di bidang perpajakan. - Variabel

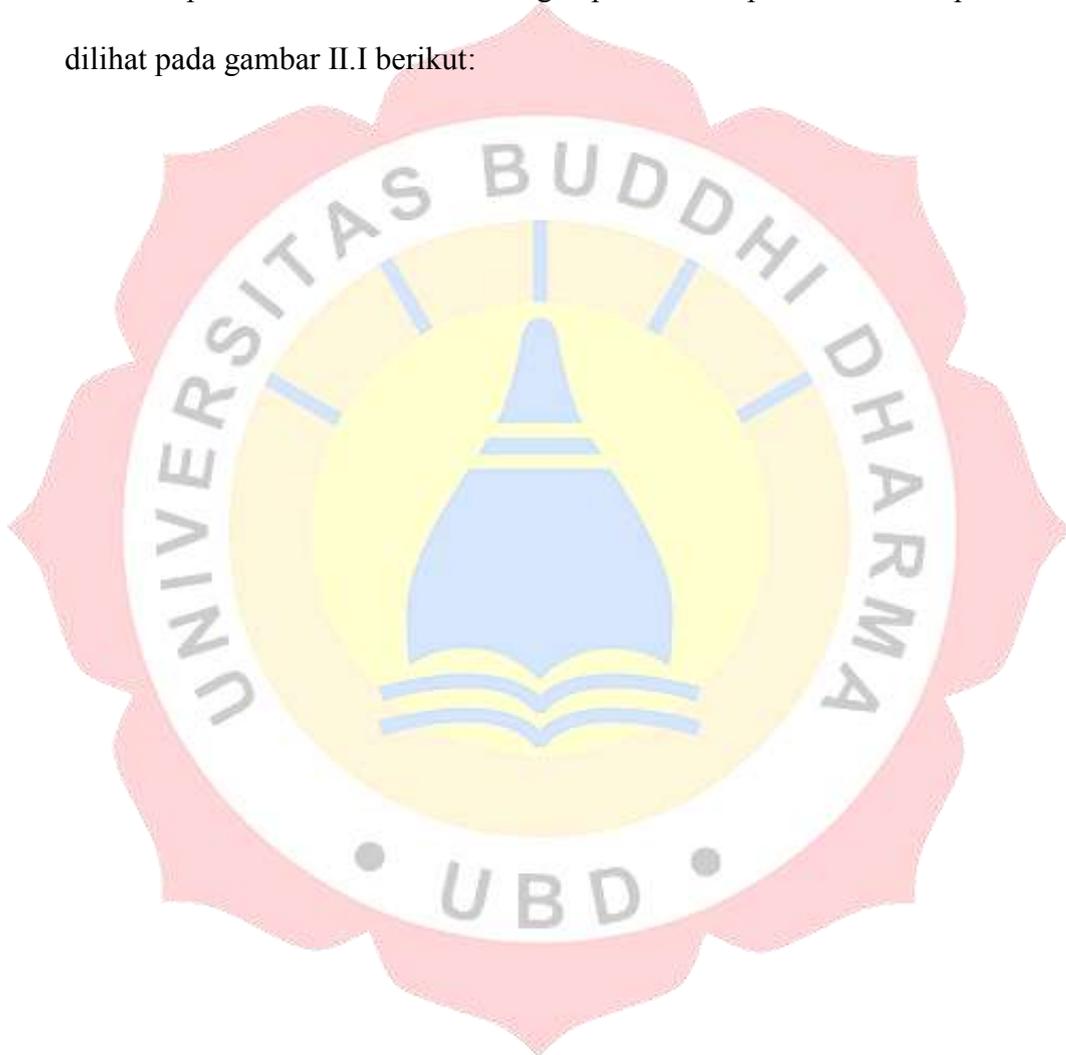
		Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas PGRI Palembang)		norma subjektif (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir di bidang perpajakan. - Variabel kontrol perilaku secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas
--	--	---	--	--

				<p>PGRI</p> <p>Palembang</p> <p>untuk berkarir</p> <p>di bidang</p> <p>perpajakan.</p> <p>- Variabel</p> <p>minat (Y)</p> <p>secara simultan</p> <p>sikap perilaku,</p> <p>norma subjektif,</p> <p>kontrol perilaku</p> <p>berpengaruh</p> <p>terhadap minat</p> <p>mahasiswa</p> <p>Ekonomi</p> <p>Akuntansi</p> <p>Universitas</p> <p>PGRI</p> <p>Palembang</p> <p>untuk berkarir</p> <p>di bidang</p> <p>perpajakan</p>
--	--	--	--	--

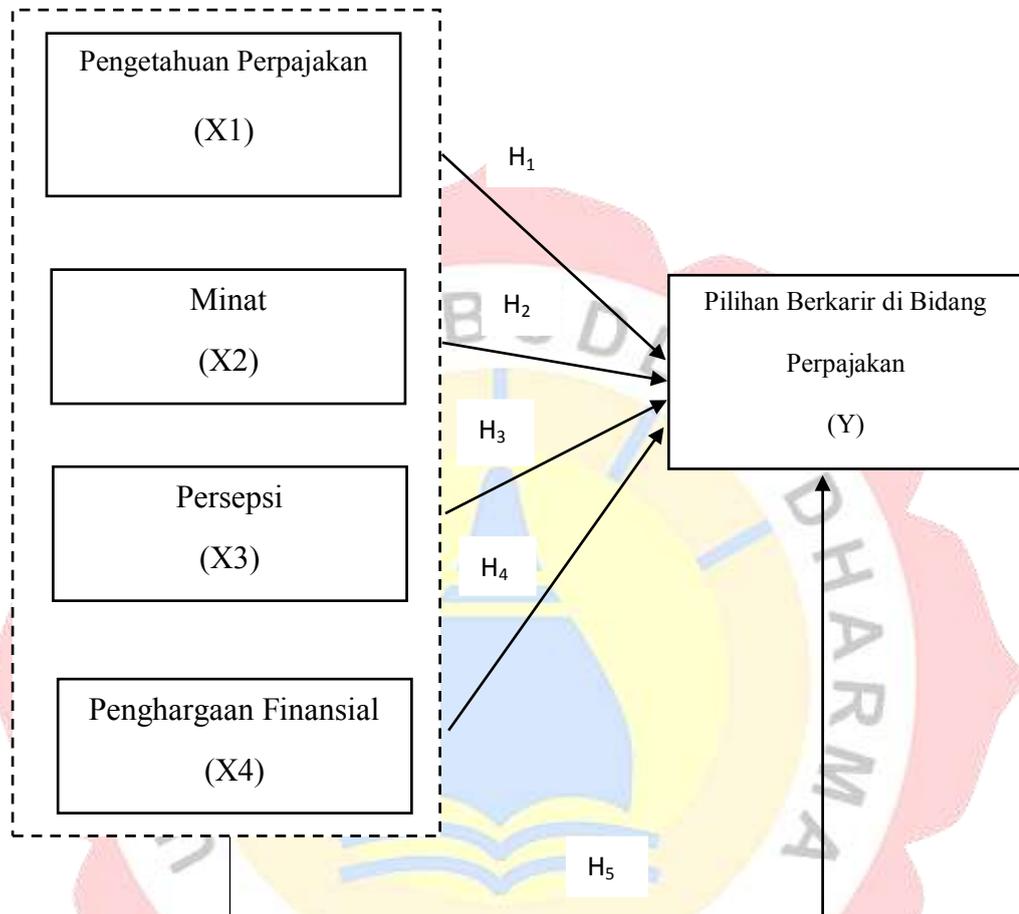
Sumber: Diolah dari hasil penelitian sebelumnya

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan dalam memberikan gambaran dari sebuah pernyataan maksud dan tujuan dari penelitian, sehingga membuat kesamaan pola pikir, berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar II.I berikut:



Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : data yang telah diolah peneliti, 2024

D. Hipotesis Penelitian

Pendapat (Sugiyono, 2020), hipotesis merupakan jawaban awal terhadap rumusan masalah dalam penelitian yang didasarkan pada data empiris yang diperoleh pada tahap awal pengumpulan data. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah pengetahuan perpajakan, minat, persepsi, dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Menurut (Mumu et al., 2020) pengetahuan perpajakan mencakup segala informasi, keterampilan, dan pemahaman terkait aspek perpajakan. Pengetahuan ini, sebagai faktor internal (teori atribusi internal), memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih karir di bidang perpajakan. (Munawaroh, 2019) menjelaskan bahwa teori atribusi berkaitan dengan cara individu menjelaskan peristiwa dan memahami alasan di balik perilaku yang muncul.

Penelitian oleh (Meilani, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Dari teori yang telah dijelaskan, hipotesis berikut dapat diusulkan:

H₁: Motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

2. Pengaruh Minat Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Minat ialah dorongan internal yang membangkitkan ketertarikan atau kecintaan seseorang terhadap suatu kegiatan, topik, atau objek tertentu. Ini adalah faktor yang membuat seseorang merasa bersemangat, antusias, dan terlibat secara mendalam dengan hal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Simbolon & marcella, 2023) Variabel minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian juga penelitian terdahulu bahwa minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan, hal ini bisa dipicu dari minat mahasiswa terhadap dunia perpajakan, maka hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H₂: Minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

3. Pengaruh Persepsi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Persepsi setiap orang terhadap objek atau peristiwa dipengaruhi oleh berbagai kerangka ruang dan waktu yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian (Sianturi & Sitanggang, 2021) Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi berpengaruh terhadap memilih berkarir di bidang perpajakan mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan di Universitas Teknologi Digital Angkatan periode 2019 dan 2020. Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu bahwa persepsi dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir

di bidang perpajakan, hal ini bisa dipicu dari pengalaman mahasiswa mempelajari ilmu perpajakan dan mendengar bahwa jenjang karir di bidang perpajakan memiliki prospek yang bagus, maka hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H₃: Persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4. Pengaruh penghargaan finansial terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Penghargaan finansial merupakan *direct compensantion* dan penilaian terhadap beban serta tanggung jawab pekerjaan dalam perusahaan memerlukan analisis yang mendalam melalui evaluasi jabatan. Berdasarkan uraian diatas, dapat diberi kesimpulan bahwa penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan penting bagi mahasiswa saat memilih karir di bidang perpajakan, maka hipotesis yang muncul adalah sebagai berikut:

H₄: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

5. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, minat, persepsi dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

Berdasarkan uraian H1, H2, H3, H4 bisa dibuat kesimpulan bahwa motivasi dari luar maupun diri sendiri dapat membuat mahasiswa tertarik untuk memilih berkarir di bidang perpajakan, minat atau ketertarikan dunia perpajakan dapat mempengaruhi keputusan untuk memilih karir di sektor ini, persepsi memberikan sebuah penafsiran untuk memilih karir di bidang perpajakan, penghargaan finansial mempengaruhi seseorang terhadap perjalanan karir yang dapat membuat orang nyaman bekerja di bidang perpajakan, sehingga hipotesa yang muncul berdasarkan kesimpulan tersebut bahwa motivasi, minat, persepsi dan penghargaan finansial secara bersama-sama berdampak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, maka hipotesis yang muncul adalah sebagai berikut:

H₅: Pengetahuan Perpajakan, minat, persepsi dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif. (Sinambela, 2020) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan angka-angka dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Menurut pendekatan, dari Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian kuantitatif merupakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut bidang ilmu, penelitian ini merupakan penelitian pendidikan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dalam bidang pendidikan yang menggunakan teori-teori dan berbagai disiplin ilmu sehingga di dalamnya memuat berbagai teori, konsep, prinsip, dan metodologi penelitian.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah subjek yang akan dibahas dan dijadikan fokus dalam suatu penelitian. Dalam penelitian, objek penelitian bisa berupa dalam

suatu badan atau lembaga, perseorangan atau individu, geografis, atau hal lain yang ini yang ingin diteliti lebih dalam. Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Angkatan 2021 jurusan akuntansi yang telah memilih konsentrasi pajak.

Pengujian yang akan dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel tidak terkait mempengaruhi variabel terkait dengan menggunakan faktor yang diuji pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karir pajak terdiri dari 4 variabel independen yaitu, pengetahuan perpajakan, minat, persepsi dan penghargaan finansial.

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah suatu hal yang mendasari dalam melakukan analisis, penelitian, pengambilan keputusan dan pemahaman peristiwa atau fenomena. Data dapat disajikan dalam bentuk angka, gambar, suara, teks atau gabungan dari semua bentuk data. Berikut deskripsi tentang sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bisa diperoleh dan dihasilkan secara langsung dari informan. Data primer dapat dikumpulkan melewati survei, kuesioner, wawancara, pengamatan, dan eksperimen.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dibuat dan diterbitkan dari pihak lain dengan tujuan lain tidak secara khusus untuk diteliti atau analisis yang ingin dilakukan.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang akan didistribusikan kepada mahasiswa jurusan akuntansi di Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yang memilih konsentrasi pajak.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merujuk pada keseluruhan elemen yang menjadi fokus generalisasi menurut (Sugiyono, 2020) populasi ialah entitas keseluruhan yang memiliki sifat yang berimbang dengan standar peneliti untuk dilakukan penelitian dan dapat menarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2021 di Universitas Buddhi Dharma, yang berjumlah 129 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi yang sesuai dengan kriteria peneliti yang untuk dijadikan sumber data.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini, yaitu:

- a. Mahasiswa aktif Angkatan 2021.
- b. Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma jurusan akuntansi.
- c. Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma yang memilih konsentrasi pajak.

Teknik non random sampling yang diterapkan pada penelitian ini yakni purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel dimana peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian.

Non random sampling merupakan teknik dalam proses pengambilan suatu sampel yang tidak mengambil dengan acak melainkan pengambilan sampel didasari oleh subjektivitas peneliti.

Rumus slovin akan digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk menentukan total sampel, hal ini dikarenakan total sampel dapat dihitung.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{129}{1+129(0,05)^2}$$

$$n = \frac{129}{1+0,3225}$$

$$n = \frac{129}{1,3225} = 97 + 5 = 103$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan.

N = Jumlah ukuran populasi.

e^2 = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 5 % (0,05)

Jadi diketahui dari perhitungan dengan rumus slovin ini adalah 102, 54 responden. Untuk perhitungan maka sampel dibulatkan menjadi 103 responden dengan tingkat kesalahan 5%.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data terdapat 3 teknik yaitu kuesioner, observasi dan wawancara.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah kumpulan beberapa pertanyaan dengan tujuan mendapatkan responden dari pada responden yang dituju. Kuesioner dapat disebarakan secara langsung ke respon ataupun bisa secara daring.

2. Observasi

Observasi adalah peneliti melakukan pengamatan secara langsung tanpa adanya interaksi langsung terhadap objek dan subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data kuesioiner yang akan diterapkan peneliti untuk penelitian ini, dengan cara membuat dan menyebarkan daftar pertanyaan, dan mendapatkan jawaban dari daftar pertanyaan tersebut.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi secara langsung kepada subjek penelitian atau responden yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara memiliki tujuan untuk mengumpulkan jawaban atau informasi melalui beberapa pertanyaan secara langsung dari subjek penelitian

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas merupakan variable yang memiliki *impact* terhadap variabel terikat, baik berpengaruh positif maupun negatif.

Variabel bebas biasa juga disebut sebagai *predictor* atau variabel prediksi.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variable yang nilainya dapat diamati, diukur dan dipengaruhi oleh variable bebas. Variabel memiliki nama lain yaitu respons karena disebabkan adanya respons dari variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

2. Operasional Variabel

Tabel III.1

Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	No. Pertanyaan	Pengertian Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan (X1) Vita Lisya, Siti	1, 2, 3, 4, 5	Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui	1. Berkarir di bidang perpajakan meningkatka	Skala Likert

	<p>Rosyafah dan Syifa, (2021).</p>		<p>dan akan terjadi pada saat penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan diperoleh dari penginderaan melalui Indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba.</p>	<p>n pengetahuan mengenai perpajakan</p> <p>2. Berkarir di bidang perpajakan dapat menambah pengetahuan tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan</p> <p>3. Berkarir di bidang perpajakan dapat menambah pengetahuan tentang peraturan</p>	
--	------------------------------------	--	---	--	--

				<p>dan sistem perpajakan yang saat ini digunakan</p> <p>4. Berkarir dibidang perpajakan dapat menambah pengetahuan tentang fungsi dan kegunaan pajak yang digunakan untuk kepentingan masyarakat dan pemerintah</p> <p>5. Berkarir di bidang</p>	
--	--	--	--	--	--

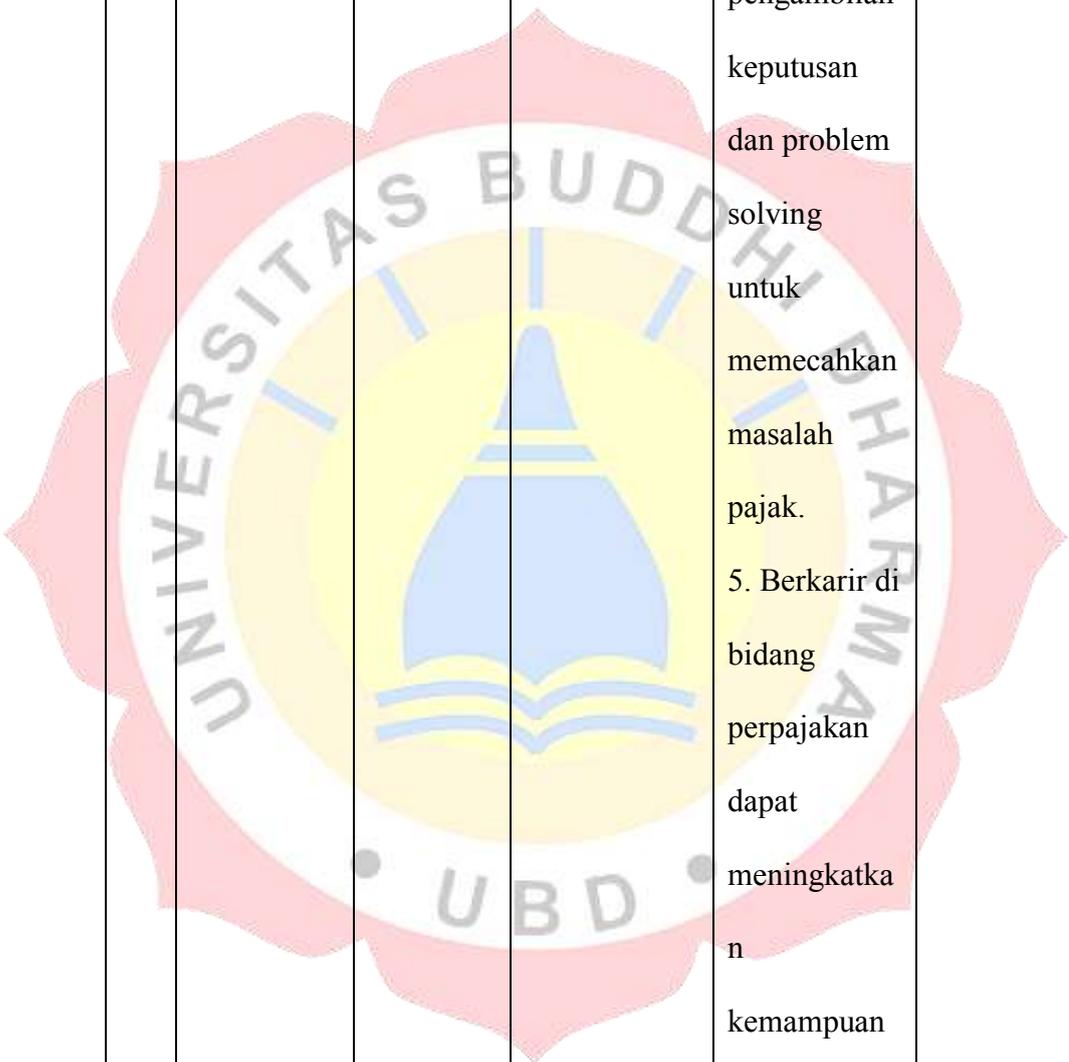
				<p>perpajakan</p> <p>dapat</p> <p>menambah</p> <p>pengetahuan</p> <p>mengenai</p> <p>proses</p> <p>pembuatan</p> <p>laporan</p> <p>keuangan</p> <p>dan</p> <p>pengambilan</p> <p>keputusan</p> <p>keuangan</p>	
2.	<p>Minat</p> <p>(X2)</p> <p>Nugroho,</p> <p>(2019).</p>	<p>1, 2, 3, 4,</p> <p>5</p>	<p>Minat</p> <p>adalah rasa</p> <p>yang timbul</p> <p>dari dalam</p> <p>diri</p> <p>seseorang</p> <p>yang</p> <p>menimbulkan</p> <p>ketertarikan</p>	<p>1. rasa yang</p> <p>timbul dari</p> <p>dalam diri</p> <p>seseorang</p> <p>yang</p> <p>menimbulkan</p> <p>ketertarikan</p> <p>atau</p> <p>kecintaan</p>	<p>Skala</p> <p>Likert</p>

			atau kecintaan seseorang terhadap suatu aktivitas, subjek, atau benda tertentu. Minat merupakan sesuatu yang membuat seseorang merasa bersemangat , antusias, atau terlibat secara mendalam terhadap suatu hal.	seseorang terhadap suatu aktivitas, subjek, atau benda tertentu. Minat merupakan sesuatu yang membuat seseorang merasa bersemangat, antusias, atau terlibat secara mendalam terhadap suatu hal. 2. Berkarir dibidang perpajakan	
--	--	--	--	---	--

				<p>dapat meningkatkan ilmu pengetahuan saya dibidang perpajakan.</p> <p>3. Dengan berkarir dibidang perpajakan, saya bisa bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.</p> <p>4. Dengan berkarir dibidang perpajakan, saya akan</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>mendapatkan pengakuan yang baik dalam Masyarakat.</p> <p>5. Saya ingin berkarir dibidang perpajakan karena memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemerintah</p>	
3.	<p>Persepsi (X3) Asmaniar, (2015).</p>	<p>1, 2, 3, 4, 5</p>	<p>Persepsi adalah peranan penting dalam pemahaman, pengambilan</p>	<p>1. Proses perkuliahan mengenai pajak akan mendukung ketika berkarir di</p>	<p>Skala Likert</p>

			keputusan dan perilaku. Persepsi yang akurat dan akurat sangat penting untuk memahami dan berinteraksi secara efektif dengan dunia luar.	bidang perpajakan. 2. Sebelum berkarir di bidang perpajakan perlu mengikuti pelatihan untuk pengembangan karir. 3. Pengetahuan terkait pajak akan sangat berguna dalam berkarir di bidang perpajakan. 4. Berkarir di bidang	
--	--	--	--	---	--



				perpajakan akan dapat menambah kemampuan pengambilan keputusan dan problem solving untuk memecahkan masalah pajak. 5. Berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan kelompok.	
4.	Pengharga	1, 2, 3, 4,	Penghargaan	1. Profesi di	Skala

	<p>an</p> <p>Finansial</p> <p>(X4)</p> <p>Iswahudin,</p> <p>(2015).</p>	<p>5</p>	<p>Finansial</p> <p>adalah hasil</p> <p>apresiasi</p> <p>berupa gaji,</p> <p>bonus,</p> <p>insentif dan</p> <p>tunjangan</p> <p>yang</p> <p>diberikan</p> <p>perusahaan</p> <p>kepada</p> <p>karyawan</p> <p>yang telah</p> <p>memiliki</p> <p>tujuan untuk</p> <p>menyenangk</p> <p>an dan</p> <p>memuaskan</p> <p>hati</p> <p>karyawan.</p>	<p>bidang</p> <p>perpajakan</p> <p>akan</p> <p>mendapatkan</p> <p>gaji yang</p> <p>cukup tinggi.</p> <p>2. Profesi di</p> <p>bidang</p> <p>perpajakan</p> <p>akan</p> <p>mendapatkan</p> <p>bonus bila</p> <p>bekerja</p> <p>lembur</p> <p>melebihi jam</p> <p>kerja.</p> <p>3. Profesi di</p> <p>bidang</p> <p>perpajakan</p> <p>tidak</p> <p>memberikan</p> <p>jaminan di</p> <p>masa depan.</p>	<p>Likert</p>
--	---	----------	---	--	---------------

				<p>4. Profesi di bidang perpajakan akan mendapatkan bonus kerja jika kinerja yang dilakukan baik.</p> <p>5. Saya merasa lebih bertanggung jawab ketika sering mendapatkan bonus.</p>	
5.	<p>Pilihan Berkarir di bidang perpajakan (Y) Asmaniar,</p>	<p>1, 2, 3, 4, 5</p>	<p>Karir seseorang terdiri dari berbagai sikap dan perilaku,</p>	<p>1. Berkarir di bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi</p>	<p>Skala Likert</p>

	(2015).		<p>pengalaman, dan aktivitas profesional berkelanjutan yang saling berhubungan yang telah dicapai sepanjang hidup seseorang.</p>	<p>mahasiswa akuntansi.</p> <p>2. Saya berminat untuk berkarir di bidang perpajakan karena profesi tersebut saat ini sangat dibutuhkan didalam Masyarakat.</p> <p>3. Saya berminat untuk berkarir di bidang perpajakan karena profesi</p>	
--	---------	--	--	---	--

				<p>tersebut mempunyai tanggung jawab yang besar. 4. Saya berminat untuk berkarir di bidang perpajakan karena memberikan banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan. 5. Saya akan berkarir di bidang perpajakan setelah studi saya usai.</p>	
--	--	--	--	---	--

G. Teknik Analisis Data

Untuk pengolahan data penelitian ini, peneliti akan meneliti variable dengan menggunakan *software* SPSS 25.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif atau statistik deskriptif merupakan cabang ilmu statistik yang fokus pada metode pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data dari suatu penelitian.

Gambaran awal disetiap variabel dalam penelitian ini dapat terlihat pada teknik analisis statistik deskriptif. Gambaran pada data ini bisa dilihat dari nilai mean, maksimum-maksimum dan standar deviasi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran ketika menggunakan objek yang sama, untuk menguji konsistensi jawaban responden. Uji realibilitas disajikan berbentuk angka, sebagai koefisien,

jika koefisien semakin tinggi maka Tingkat konsistensi dari responden memiliki tingkat yang tinggi.

Metode dalam penelitian ini akan menggunakan *Cronbach's Alpha*.

- a. Saat nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan yang diberikan dalam mengukur variable adalah “tidak *reliable*”.

- b. Saat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka pertanyaan yang diberikan dalam mengukur variable adalah “reliable”.

SPSS 25 akan digunakan untuk data yang diolah dalam perhitungan realibilitas.

3. Uji Validitas

(Sugiyono, 2020) menguraikan bahwasanya validitas merupakan alat yang digunakan untuk menilai kesesuaian antara data yang ada pada objek dengan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Jika hasil yang keluar adalah tidak valid, maka kemungkinan responden tidak memahami dengan kuesioner yang diberikan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan tarif signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid maka pertanyaan dalam instrumen tersebut tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan total skor butir pertanyaan, maka butir pertanyaan atau instrumen dapat dinyatakan tidak valid.
- b. $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid maka pertanyaan dalam instrumen tersebut memiliki korelasi signifikan dengan total butir pertanyaan, maka butir-butir pertanyaan atau instrumen dapat dinyatakan valid.

4. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi yang memastikan hasil koefisien regresi bersifat linear, tidak bias, dan konsisten jika asumsi-asumsi tersebut terpenuhi. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil akhir analisis statistik, anggapan umum ini sering kali diperlukan. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang akan diterapkan meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Untuk menilai suatu variabel yang diteliti terdistribusi atau tidak menggunakan tes *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) diperkuat dengan *P-P plot of regression standardized residual*. Suatu data yang dapat dikatakan terdistribusi normal, maka penyebarannya mengikuti garis diagonal atau berada di sekitar garis diagonal pada *P-P plot of regression standardized residual*. Keputusan pengujian didasarkan pada kriteria berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $>0,05$ (5%) maka residual terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi adanya hubungan antara variabel independen dalam suatu model regresi. Idealnya, sebuah model regresi tidak seharusnya memiliki hubungan yang signifikan antara variabel-variabel independennya.

Untuk memutuskan apakah suatu model regresi menunjukkan multikolinearitas atau tidak, biasanya digunakan nilai *tolerance* dan nilai faktor inflasi (VIF). Jika skor *tolerance* berada di bawah 0,1, maka data uji dianggap mengalami multikolinearitas sebaliknya, jika skor *tolerance* melebihi 0,1, maka data yang diuji tidak terjadi multikolinearitas. Data yang diperiksa tidak menunjukkan multikolinearitas jika VIF memiliki skor kurang dari 10, dan sebaliknya jika data yang diperiksa menunjukkan multikolinearitas jika VIF memiliki skor lebih dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) yaitu untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika pola berbentuk secara jelas dan posisi titik diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y dengan jarak yang sama, maka tidak terjadinya heteroskedastistas. Jika pola memiliki bentuk tertentu berupa titik yang beraturan, maka terjadi heteroskedastistas.

5. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pembuktian maka dilakukan uji hipotesis, dengan uji yang dilakukan sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R*²)

Koefisien determinasi merupakan penilaian terhadap kemampuan model dalam memberikan penjelasan tentang bagaimana variabel terikat berubah. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, maka penjelasan kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen semakin berpengaruh. Namun apabila nilainya mendekati 0, artinya model kurang efektif dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini akan mengaplikasikan *Adjusted R2*, sebab skor *Adjusted R2* dapat berubah seiring dengan variasi dalam variabel independen yang digunakan. Jika adanya penambahan variabel independen pada model penelitian, maka nilai dari *R2* akan ada peningkatan walaupun variabel bebas tersebut tidak memiliki dampak signifikan bagi variabel terikat.

b. Analisis Regresi Berganda

Dalam regresi berganda ini terdapat beberapa variabel tidak terikat. Untuk metode analisis data yang akan diterapkan pada penelitian ini ialah regresi linier berganda. Dalam penelitian ini regresi linier berganda memiliki persamaan sebagai berikut:

$$PBBP = \alpha + \beta_1 PP1 + \beta_2 M2 + \beta_3 Pers3 + \beta_4 PF4 + \varepsilon$$

Keterangan:

PBBP = Pilihan Berkaris di Bidang Perpajakan

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien Regresi

PP = Pengetahuan Perpajakan

M = Minat

Pers = Persepsi

PF = Penghargaan Finansial

ϵ = Error

c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan guna mengevaluasi dampak kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

Tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan (n-k), di mana n adalah jumlah pengamatan dan k adalah jumlah variabel.

- 1) Jika dalam variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka nilainya adalah $F > 0,05$.
- 2) Jika dalam variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka nilainya adalah $F < 0,05$.

d. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Tujuan uji parsial adalah guna mengevaluasi dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji

T dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel atau memeriksa kolom signifikan pada setiap uji T hitung; prosedur ini serupa dengan uji F. Uji T bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh secara parsial variabel terikat terhadap variabel bebas. Berikut kriteria yang dimiliki variabel independen jika memiliki pengaruh yang signifikan:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai tersebut yang muncul maka variabel independen secara mandiri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai tersebut yang muncul maka variabel independen secara mandiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

